

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*, DAN
SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN UMKM
(Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang
Barat dan Padang Utara)**

SKRIPSI



SALSA RAHMA HANI

2110011211140

Dosen Pembimbing:

Dr.Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD
(QRIS), DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
(Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang
Barat dan Padang Utara)

Oleh:

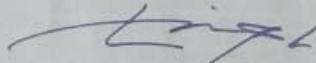
Nama : Salsa Rahma Hani

NPM : 21110011211140

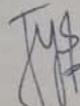
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

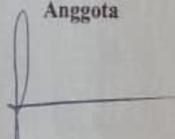


(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)



(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Anggota



(Surya Dharma, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 13 Agustus 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD
(QRIS), DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
(Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang
Barat dan Padang Utara)**

Oleh:

Nama : Salsa Rahma Hani

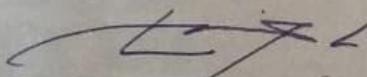
NPM : 2110011211140

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 13 Agustus 2025

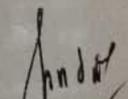
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan QRIS, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)” merupakan hasil karya saya sendiri, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya, ide, atau gagasan milik pihak lain yang saya gunakan tanpa mencantumkan sumbernya. Seluruh referensi yang digunakan dalam penelitian ini telah dituliskan sesuai dengan kaidah, standar, dan prinsip ilmiah yang berlaku sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2025

Salsa Rahma Hani

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan utama dalam kehidupan. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan QRIS, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penulis telah berusaha secara optimal dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Meski demikian, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis merasa sangat terbantu oleh berbagai bentuk dukungan, motivasi, serta bimbingan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT, atas segala karunia-Nya kepada penulis dari awal masa perkuliahan dan telah memberikan banyak kenikmatan yang tidak bisa dihitung satu persatu hingga saat ini.

2. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Linda Wati, S.E., M.Sc., sebagai Ketua dari program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Wiry Utami, S.E., M.Sc., sebagai Sekretaris dari program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., sebagai dosen pembimbing yang telah sabar, penuh perhatian, serta meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Para dosen dan karyawan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Untuk orang tua tercinta, Papa Hendri Asmi dan Mama Afriyeni. Terima kasih atas segala cinta, doa, dan dukungan yang tak pernah henti mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tidak ternilai harganya. Terima kasih telah menjadi tempat terbaik untuk pulang, tempat berbagi cerita, serta sumber kekuatan di setiap masa sulit. Tanpa kehadiran, restu, dan ketulusan Papa dan Mama, penulis tidak akan mampu sampai di titik ini.
10. Untuk ketiga kakak perempuan tercinta, abang kandung satu-satunya, serta abang-abang yang telah menjadi bagian dari keluarga. Terima

kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang kalian berikan. Terima kasih atas perhatian, nasihat, dan kehangatan yang selalu membuat penulis merasa tidak sendiri. Kehadiran kalian adalah salah satu kekuatan terbesar dalam proses ini.

11. Untuk teman-teman seperjuangan: Hanifah Khairunnisa, Aprilla Utami Putri, Yoshe Ardellia Zulfi, Reni Septia Erza, dan Febriyani Erzalen Zalukhu. Terima kasih atas tawa, semangat, dan kebersamaan yang telah menjadi warna dalam setiap proses yang dilalui. Dukungan dalam bentuk candaan ringan menjadi bagian berharga yang tidak terlupakan. Semoga perjalanan yang telah dilewati bersama menjadi kenangan yang indah.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberi kontribusi dalam proses ini. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

13. *Last but not least*, terima kasih untuk sosok yang telah berjalan sejauh ini, yang tak lain adalah saya sendiri Salsa Rahma Hani. Anak perempuan bungsu yang dengan tenang menghadapi setiap proses, menerima segala hal yang datang, dan tetap memilih untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Tidak perlu menjadi yang paling kuat atau paling benar. Cukup terus bergerak dengan niat yang baik, menjaga hal-hal sederhana yang berarti, dan memberi ruang bagi diri sendiri untuk tumbuh perlahan. Semoga langkah-langkah kecil yang telah ditempuh selalu dikuatkan, dikelilingi oleh orang-orang yang tulus, dan setiap harapan yang pernah disimpan, satu persatu

menemukan jalannya. Dan semoga anak bungsu ini selalu ingat bahwa setiap usaha layak dihargai, termasuk usaha untuk percaya pada diri sendiri dan terus melangkah apapun yang terjadi.

Padang, Agustus 2025

Salsa Rahma Hani

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN QRIS, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM

(Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)

Salsa Rahma Hani¹

E-mail: salsarahma0612@gmail.com

Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara), dengan jumlah sampel sebanyak 189 responden. Metode validitas yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), analisis regresi berganda dengan menggunakan STATA12 yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan penggunaan QRIS dan sikap keuangan memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan UMKM, Literasi Keuangan, Penggunaan QRIS, Sikap Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, QRIS usage, and financial attitudes on the financial management of MSMEs, specifically focusing on packaged culinary MSMEs in the West Padang and North Padang Districts. The research involved 189 respondents. Validity testing was conducted using Confirmatory Factor Analysis (CFA), while hypothesis testing employed multiple regression analysis with the assistance of STATA12 software. The results indicate that financial literacy does not have a significant effect on MSME financial management. In contrast, QRIS usage and financial attitudes have a significant influence on the financial management practices of MSMEs.

Keywords: MSMEs Financial Management, Financial Literacy, QRIS Usage, Financial Attitudes.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Rational Choice Theory</i>	11
2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	12
2.1.3 Pengelolaan Keuangan UMKM	15
2.1.4 Literasi Keuangan	18
2.1.5 Penggunaan QRIS	20
2.1.6 Sikap Keuangan	24
2.2 Pengembangan Hipotesis	26
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.....	26
2.2.2 Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.....	27
2.2.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.....	28

2.3 Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Populasi, Sampel, dan Metode Penarikan Sampel	30
3.1.1 Populasi	30
3.1.2 Sampel Penelitian	30
3.2 Jenis Data & Sumber Data	31
3.3 Metode Pengumpulan Data	31
3.4 Definisi Operasional Variabel	31
3.4.1 Variabel Dependen	31
3.4.2 Variabel Independen	32
3.5 Metode Analisis Data	34
3.5.1 Uji Instrumen Penelitian	35
3.5.1.1 Uji Validitas	35
3.5.1.2 Uji Reliabilitas	36
3.5.1.3 Analisis Statistik Deskriptif	37
3.6 Metode Pengujian Hipotesis	39
3.6.1 Uji Regresi Linier Berganda	39
3.6.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	40
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	41
4.1.2 Karakteristik Responden	42
4.1.3 Pengujian Instrumen Penelitian	44
4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif	47
4.1.5 Pengujian Hipotesis	51

4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara	55
4.2.2 Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara	57
4.2.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara	59
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	62
5.3 Keterbatasan.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data UMKM Kuliner Kemasan di Kota Padang	3
Tabel 1.2	Hasil Survei Awal Penelitian	5
Tabel 3.1	Kriteria <i>Factor Loading</i> Berdasarkan Jumlah Sampel	36
Tabel 3.2	Rentang Kriteria TCR	38
Tabel 4.1	Hasil Penyebaran Kuesioner	41
Tabel 4.2	Karakteristik Responden	43
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan UMKM	45
Tabel 4.4.	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	45
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan QRIS	46
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan	46
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Reliabilitas	47
Tabel 4.8	TCR Pengelolaan Keuangan UMKM	48
Tabel 4.9	TCR Literasi Keuangan	49
Tabel 4.10	TCR Penggunaan QRIS	50
Tabel 4.11	TCR Sikap Keuangan.....	51
Tabel 4.12	Regresi Linier Berganda	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penelitian Terdahulu.....	73
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 3	Tabulasi Data.....	80
Lampiran 4	Olah Data Pengujian Validitas	99
Lampiran 5	Olah Data Pengujian Reliabilitas.....	101
Lampiran 6	Statistik Deskriptif.....	103
Lampiran 7	Regresi Linier Berganda.....	104

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan keuangan merujuk pada semua aktivitas yang berkaitan dengan cara memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan dana untuk mencapai tujuan usaha (Kustiningsih and Farhan, 2022). Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengelolaan keuangan menjadi aspek penting yang berperan dalam menentukan kesuksesan dan keberlanjutan bisnis (Akbar and Ponten, 2024). Proses ini melibatkan pengelolaan aset, pendanaan, serta pengalokasian dana untuk mencapai target yang telah direncanakan, seperti perencanaan anggaran yang membantu pelaku usaha mengalokasikan dana sesuai dengan prioritas, pencatatan transaksi yang memastikan semua pemasukan dan pengeluaran tercatat dengan baik, serta pengelolaan arus kas yang berfokus pada menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran untuk menghindari masalah likuiditas (Kodu et al., 2023). Dengan memahami dan menerapkan aspek-aspek ini, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka dalam menghadapi tantangan pasar.

Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tidak dibekali dengan kemampuan pengelolaan yang baik, maka pertumbuhannya pasti lambat bahkan bisa mengalami kegagalan (Wardi et al., 2020). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu isu utama yang membuat banyak UMKM tidak berkembang karena jika pengelolaan keuangan UMKM tidak lancar maka akan menghambat kinerja dan akses pembiayaan (Kau et al., 2023). Pengelolaan keuangan dianggap sebagai salah satu aspek paling penting dalam disiplin ilmu keuangan.

Salah satu isu utama adalah kurangnya pemisahan antara uang usaha dan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Akibatnya, tidak ada pencatatan atau pembukuan keuangan yang memadai dalam mengalokasikan anggaran penggunaan dana yang menyebabkan terjadinya kerugian (Akbar and Ponten, 2024).

Ada banyak UMKM di Indonesia dan diantara UMKM yang banyak bermunculan adalah UMKM di bidang kuliner. Lestari et al. (2022), menyatakan *“According to data from the Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, and Medium Enterprises, currently there are 64.2 million MSMEs and 40% of that number is engaged in the food and beverage sector”*. Usaha kuliner merupakan bisnis yang sedang berkembang di Kota Padang. Hal ini terlihat dari banyaknya makanan unik serta trend kuliner yang muncul, menjadi bukti bahwa usaha ini berkembang pesat sehingga keberadaan UMKM tersebut harus dipertahankan. Dengan keragaman populasi, Kota Padang menjadi pusat aktivitas sosial dan ekonomi yang menarik banyak pelaku usaha, termasuk UMKM kuliner (Rosa et al., 2022).

UMKM kuliner terbagi menjadi dua jenis, yaitu UMKM kuliner kemasan dan UMKM kuliner saji. Kuliner kemasan mengacu pada makanan yang disiapkan, dikemas, dan dijual dalam wadah khusus untuk memudahkan konsumsi secara praktis dan tahan lama. Kuliner kemasan biasanya cocok untuk dibawa pulang, dimakan di perjalanan, atau disimpan untuk dikonsumsi di lain waktu (Nugraha, 2023). Contoh kuliner kemasan yang populer di Kota Padang meliputi rakik, keripik balado, kacang tojin, rendang kemasan, dan makanan ringan lainnya. Sementara itu, kuliner saji adalah makanan yang disajikan langsung kepada konsumen dalam keadaan siap santap.

Penelitian ini difokuskan pada UMKM kuliner kemasan karena jenis usaha ini memiliki potensi pasar yang lebih luas, termasuk distribusi hingga ke luar daerah melalui toko oleh-oleh dan platform e-commerce. Hal ini menjadikan pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan lebih kompleks karena membutuhkan modal awal yang relatif besar serta pencatatan keuangan yang sistematis. Adapun data jumlah UMKM di Kota Padang terkhususnya pada UMKM kuliner kemasan dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Data UMKM Kuliner Kemasan di Kota Padang

NO	Kecamatan	Jumlah Pelaku Usaha			
		2021	2022	2023	2024
1	Bungus Teluk Kabung	128	140	167	183
2	Lubuk Kilangan	201	202	213	239
3	Lubuk Begalung	486	510	538	592
4	Padang Selatan	388	477	501	500
5	Padang Timur	452	367	373	395
6	Padang Barat	181	191	183	216
7	Padang Utara	274	287	282	308
8	Nanggalo	271	286	302	305
9	Kuranji	615	640	701	769
10	Pauh	213	225	257	298
11	Koto Tengah	538	595	802	875
TOTAL		3747	3920	4319	4680

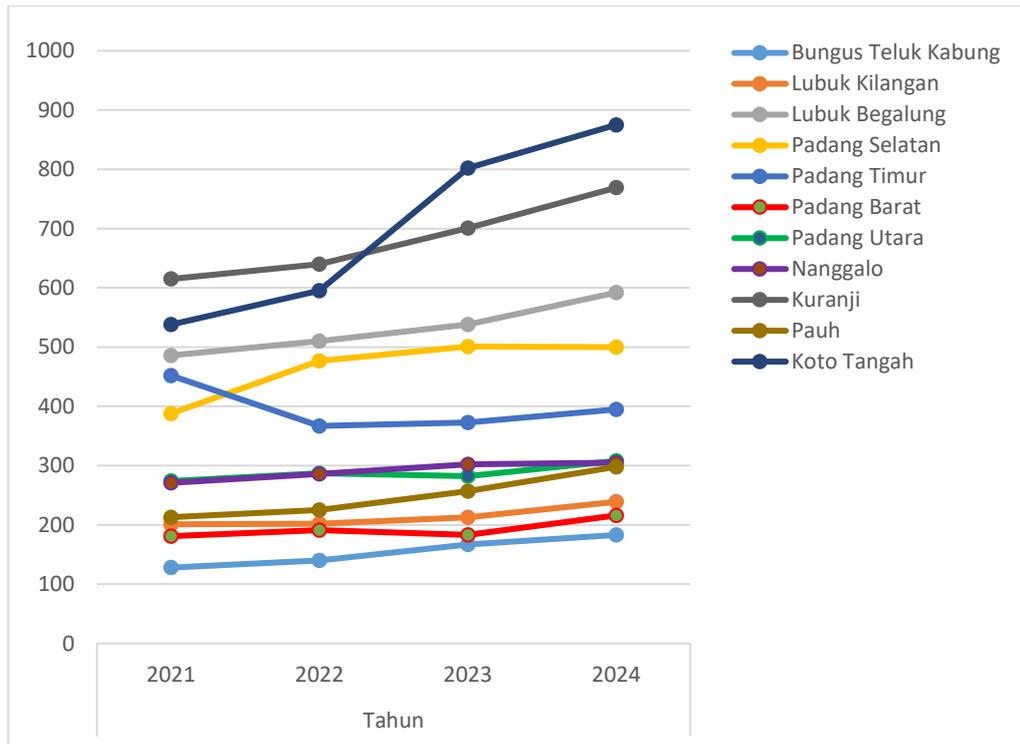
Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang 2024

Berdasarkan data dari Tabel 1.1 serta hasil pendataan lanjutan dari tahun 2021 sampai 2024, jumlah UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat lebih jelas pada grafik berikut yang menggambarkan perkembangan jumlah pelaku

UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara selama periode 2021-2024.

Grafik 1.1

Perkembangan UMKM Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara



Dari Grafik 1.1 terlihat bahwa jumlah UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Di Padang Barat, jumlah pelaku usahanya meningkat dari 181 pada 2021 menjadi 216 di tahun 2024. Begitu juga di Padang Utara dari 274 menjadi 308 pelaku usaha. Meskipun secara keseluruhan ada peningkatan, kedua wilayah ini sempat mengalami penurunan jumlah pelaku UMKM di tahun 2023. Fenomena penurunan ini disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang kurang baik.

Untuk memperkuat dugaan awal mengenai adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan, peneliti melakukan survei awal kepada beberapa pelaku UMKM kuliner kemasan yang berada di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara, seperti yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Hasil Survei Awal Penelitian

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor Total	Rata-rata
1	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha	1	6	11	8	4	98	3,26
2	Saya menggunakan sumber dana yang berasal dari tabungan pribadi untuk memulai usaha	7	6	6	8	3	84	2,8
3	Bagi saya melakukan penganggaran dana merupakan hal yang penting	0	5	8	11	6	108	3,33
4	Saya membuat pembukuan selama menjalankan usaha saya	0	7	11	9	3	98	3,27
5	Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran sehari-hari	1	5	9	12	3	101	3,37
6	Memikirkan risiko dalam mengambil hutang/kredit sebelum pengambilan keputusan	0	3	10	15	2	106	3,53
7	Saya memisahkan uang pribadi dengan uang usaha	1	9	11	8	1	89	2,97
Rata-rata								3,22
Tingkat Capaian Responden (TCR)								64,4%

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Hasil survei awal menunjukkan bahwa tingkat capaian responden berada pada angka 64,4% dengan rata rata nilai 3,22. Jika melihat pada kriteria tingkat capaian responden (TCR) menurut Hair et al., (2010) dalam Dharma (2022), nilai tersebut termasuk dalam kategori tidak baik. Kondisi ini menunjukkan perlunya solusi agar UMKM dapat memperbaiki cara mereka

mengelola keuangan usaha secara menyeluruh, sehingga tujuan pengelolaan keuangan yang lebih baik dapat tercapai.

Salah satu cara untuk membantu UMKM di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara mengelola keuangan dengan lebih baik adalah melalui peningkatan literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting karena dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi para pelaku UMKM dalam menyusun strategi keuangan, mengelola laporan keuangan, dan merencanakan bisnis mereka dengan lebih baik sehingga mereka lebih dapat sejahtera secara finansial dan mampu mengelola keuangan mereka secara efektif (Ardiansyah et al., 2022). Adapun penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM menunjukkan hasil yang bervariasi dan belum konsisten, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah et al., (2022), Akbar et al., (2023), serta Amelia (2022), menemukan adanya pengaruh positif. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Kusumaningrum et al., (2023), Safitri et al., (2023), serta Sumarni et al., (2022), yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Ketidakkonsistenan ini menimbulkan pertanyaan lebih lanjut mengenai sejauh mana literasi keuangan benar benar memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM, terutama pada sektor kuliner kemasan.

Selain literasi keuangan, cara untuk mengelola keuangan UMKM juga dapat ditingkatkan melalui penerapan *financial technology* seperti penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* memungkinkan UMKM untuk

mengelola keuangan mereka dengan lebih mudah dan praktis (Jooner et al., 2023). Adapun penelitian terdahulu mengenai QRIS terhadap pengelolaan keuangan UMKM menunjukkan hasil yang bervariasi dan belum konsisten, seperti penelitian yang dilakukan Handrias et al., (2025), Kautsar and Anjilini (2023), serta Khasanah and Irawati (2022), menemukan adanya pengaruh positif. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Anisyah et al., (2021), serta Wahyudi et al., (2020), menemukan bahwa penggunaan qris tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa belum ada kesimpulan yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan qris terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menjadi peluang bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam hubungan tersebut, khususnya dalam konteks UMKM kuliner kemasan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam.

Meskipun literasi keuangan dan penggunaan QRIS memiliki peranan penting, sikap keuangan juga tidak kalah penting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Sikap keuangan mencerminkan perilaku dan pendekatan individu terhadap pengelolaan uang, termasuk disiplin dalam menabung dan investasi (Widhiastuti, 2024). Pelaku UMKM yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu menghadapi tantangan keuangan dan mengambil keputusan yang mendukung pertumbuhan usaha. Sebaliknya, sikap negatif terhadap pengelolaan keuangan seperti ketidakdisiplinan dalam mencatat transaksi atau ketidakmampuan mengendalikan pengeluaran, dapat mengarah pada masalah keuangan yang serius termasuk utang yang menumpuk dan kesulitan dalam mempertahankan

usaha (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Adapun penelitian terdahulu mengenai sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM menunjukkan hasil yang bervariasi dan belum konsisten, seperti penelitian yang dilakukan Kusumaningrum et al., (2023), Safitri et al., (2023), serta Amelia (2022), menemukan adanya pengaruh positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suhendar and Soleha (2024), Fatimah et al., (2023), serta Rasjid et al., (2024), menemukan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Ketidakkonsistenan ini membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana sikap keuangan berkontribusi dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam konteks UMKM kuliner kemasan.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang ada, terdapat ketertarikan untuk mengangkat judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD (QRIS)*, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM (Studi Pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang

Utara?

2. Apakah penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara.
2. Untuk menganalisis bagaimana penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara.
3. Untuk menganalisis bagaimana sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam bidang akademis maupun praktis. Kedua manfaat tersebut

dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang keuangan, khususnya yang membahas literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan. Temuan dari penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di bidang keuangan, ekonomi, dan manajemen agar bisa membantu mahasiswa memahami isu-isu yang semakin relevan dalam perkembangan teknologi keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk pelaku usaha dalam memahami bagaimana literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan. Para pelaku usaha dapat menerima edukasi yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Hal ini akan membantu UMKM meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, membuat keputusan yang lebih baik, serta mengelola arus kas dan profitabilitas dengan lebih efektif.

- b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini juga memberikan manfaat praktis bagi pemerintah yang terkait dengan literasi keuangan. Dengan memahami kondisi UMKM, pemerintah dapat merancang program edukasi dan kebijakan yang lebih relevan dan sesuai kebutuhan untuk mendukung pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.

BAB II

LANDASAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Rational Choice Theory (RCT)*

Rational Choice Theory (RCT) yang dikembangkan oleh Coleman (1990), adalah pendekatan analitis yang menjelaskan cara individu membuat keputusan berdasarkan pertimbangan rasional antara keuntungan dan kerugian dari setiap tindakan (Coleman, 1990). Dalam konteks ini, teori ini memberikan kerangka penting untuk memahami pengelolaan keuangan di UMKM. Teori ini menjelaskan cara pemilik UMKM mengambil keputusan berdasarkan analisis rasional untuk memaksimalkan profit dan meminimalkan risiko.

Dalam praktiknya, pemilik UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai pilihan keuangan, seperti memutuskan untuk berinvestasi, mengelola arus kas, atau menggunakan alat pembayaran digital seperti QRIS (Darman, 2021). Dengan menerapkan prinsip RCT, mereka dapat menilai setiap opsi secara cermat dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang terlibat. Selain itu, analisis arus kas yang menyeluruh sangat penting bagi pemilik UMKM, karena arus kas yang stabil adalah kunci untuk kelangsungan usaha. Mereka harus mampu mengidentifikasi pola arus kas, mengevaluasi pengeluaran dan pendapatan, serta menyusun anggaran dengan lebih efektif (Dwanita et al., 2022).

Teori ini juga menunjukkan bahwa pemilik UMKM tidak hanya bertindak berdasarkan insting, tetapi juga melakukan analisis rasional

terhadap situasi yang mereka hadapi. Dalam konteks ini, RCT berfungsi sebagai panduan untuk memahami dinamika kompleks dalam pengelolaan keuangan, di mana setiap keputusan harus mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Gilboa, 2010). Oleh karena itu, penerapan RCT dalam pengelolaan keuangan UMKM membantu pemilik usaha untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi, efisien, dan strategis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keberhasilan usaha secara keseluruhan (Fatmah, 2024). Teori ini tidak hanya mendorong pemilik UMKM untuk mengejar keuntungan maksimal, tetapi juga untuk mempertimbangkan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang dalam setiap langkah yang diambil.

2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung ekonomi (Rofiqoh et al., 2023). Bahkan saat terjadi krisis ekonomi, sektor ini mampu bertahan, menunjukkan bahwa UMKM memiliki keunggulan dan potensi yang besar untuk berkembang lebih lanjut (Syarief, 2020).

Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan hal yang umum ditemukan dalam masyarakat. Di setiap wilayah, pasti terdapat berbagai unit usaha yang termasuk dalam kategori UMKM. Aktivitas UMKM menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui perekonomian dan perdagangan (Fahrial, 2022). Sebagai salah satu pilar utama ekonomi nasional, UMKM membutuhkan perlindungan dan dukungan agar dapat berkembang.

Pengembangan UMKM dapat dilakukan melalui kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta (Sarjana et al., 2022)

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga memiliki peran yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia, seperti yang dikatakan bahwa *“Micro, small and medium-sized enterprises (MSMEs) are a major source of growth, innovation and jobs and their potential impact on achieving many of the sustainable development goals is much greater than their size”* (Endris and Kassegn, 2022). UMKM memegang peran penting dalam mengatasi masalah sosial dan ekonomi di suatu negara, termasuk Indonesia. Salah satu peran utama UMKM adalah menciptakan lapangan kerja dengan menampung tenaga kerja dan membantu mengurangi tingkat pengangguran serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memulai usaha sendiri (Syarief 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk kepada bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi syarat sebagai usaha mikro sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 (Ummah, 2019). Undang-Undang ini mengelompokkan UMKM ke dalam tiga kategori, yaitu mikro, kecil, dan menengah dengan setiap kategori memiliki kriteria yang berbeda. Tujuan pembentukan UMKM menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 adalah untuk mendorong dan mengembangkan usaha guna memperkuat perekonomian nasional berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi yang adil (Ummah, 2019).

Usaha Mikro (UM) memegang peranan penting dalam perekonomian karena kontribusinya yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja. Selain itu, Usaha Mikro juga memiliki peran yang krusial dalam ekonomi Indonesia dan global karena tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi ditingkat lokal (Sirait et al., 2024). Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan lembaga terkait serta melalui inovasi yang berkelanjutan dari para pelaku usaha mikro sendiri, sektor ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan. Usaha Mikro merupakan jenis usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha dengan aset atau nilai kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta, sesuai dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 (Pemerintah Republik Indonesia, 2021).

Usaha Kecil (UK) adalah kegiatan ekonomi yang beroperasi secara mandiri, dimiliki baik oleh individu maupun badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah (Purba et al., 2021). Usaha Kecil memiliki skala operasional yang lebih besar dibandingkan dengan Usaha Mikro. Secara umum, Usaha Kecil sudah memiliki pangsa pasar yang kuat di tingkat lokal maupun regional, dan sering kali telah mengembangkan produk atau layanan mereka untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Kriteria usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500

juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai dengan paling banyak Rp 2 milyar (Pemerintah Republik Indonesia, 2021).

Usaha Menengah (UM) adalah jenis usaha produktif yang memiliki aset atau nilai kekayaan bersih antara Rp 500 juta sampai dengan Rp 10 milyar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 50 milyar, sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2008, pasal 6 (Ummah, 2019). Usaha Menengah memiliki skala operasional yang lebih besar dibandingkan dengan usaha mikro dan kecil. Umumnya, usaha menengah memiliki struktur organisasi yang lebih formal dengan divisi-divisi yang terdefinisi dengan jelas dibandingkan dengan usaha mikro dan kecil. Mereka memiliki kemampuan untuk mengelola berbagai aspek bisnis secara lebih terstruktur, termasuk manajemen sumber daya manusia, keuangan, pemasaran, dan operasional. Keunggulan lain dari usaha menengah adalah kemampuannya menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Hal ini memungkinkan mereka untuk terlibat dalam rantai pasokan yang lebih kompleks dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemasok, distributor, dan mitra bisnis lainnya.

2.1.3 Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan atau proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan dengan tujuan untuk mencapai sasaran

organisasi secara efisien dan efektif (Surachman et al., 2024). Dalam konteks UMKM, hal ini menyangkut bagaimana pelaku usaha mengatur dan memanfaatkan dana secara efisien dan efektif untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha (Surachman et al., 2024).

Ruang lingkup pengelolaan keuangan tidak hanya mencakup pengelolaan dana dan aset perusahaan, tetapi juga melibatkan analisis risiko, perencanaan strategis, serta pengambilan keputusan investasi yang cermat (Istikhoroh, 2024). Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham atau pemiliknya (Tripathi, 2023).

Pengelolaan keuangan UMKM merupakan suatu sistem yang mencakup aktivitas mencatat, mengklasifikasi, menganalisis, dan menyusun laporan keuangan dengan tujuan untuk mengendalikan arus kas, serta mengambil keputusan usaha yang tepat dan strategis (Zahari et al., 2025).

Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, serta memberikan pengawasan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan (Sumardi and Suharyono, 2020). Dalam konteks pengelolaan keuangan ini berarti melibatkan proses seperti perencanaan, penganggaran, pengendalian, pelaporan, dan pengawasan terhadap keuangan yang dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sukarman, 2021).

Pengelolaan keuangan adalah bagian dari manajemen keuangan pribadi yang membantu individu memenuhi kebutuhan hidup dengan cara mengelola sumber keuangan secara terstruktur dan sistematis (Sumardi and Suharyono, 2020). Pengelolaan ini dapat dilakukan melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan yang baik, seseorang dapat menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkendali (Kautsar and Anjilini, 2023).

Horne mendefinisikan bahwa pengelolaan keuangan adalah semua kegiatan yang terkait dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan tujuan yang komprehensif (Horne, 2008).

Ada beberapa indikator pengelolaan keuangan menurut Khadijah and Purba (2020), yaitu:

1. Perencanaan anggaran keuangan, penyusunan rencana anggaran adalah langkah krusial dalam pengelolaan keuangan. Dengan membuat anggaran, individu atau perusahaan dapat mengatur dan memprioritaskan pemasukan dan pengeluaran. Ini juga membantu dalam menetapkan batas pengeluaran untuk kategori tertentu dan merencanakan untuk pengeluaran mendatang atau keadaan darurat.
2. Pencatatan mencakup kegiatan pendokumentasian secara sistematis atas seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha.
3. Pelaporan dilakukan secara berkala yang biasanya setiap tahun. Laporan ini berfungsi untuk menganalisis risiko keuangan termasuk laporan laba dan rugi.
4. Pengendalian merujuk pada proses pengawasan terhadap seluruh

aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam hal distribusi dana maupun pencatatan keuangan yang akan menjadi dasar dalam melakukan evaluasi keuangan.

Dengan memperhatikan indikator-indikator ini, individu dan perusahaan dapat mengelola keuangan mereka lebih efektif, dan memastikan stabilitas keuangan di masa depan.

2.1.4 Literasi Keuangan

Masalah literasi keuangan semakin mendapatkan perhatian luas saat ini. Literasi keuangan dan kesadaran akan pentingnya menabung telah menjadi prioritas dalam kebijakan ekonomi dan sosial negara (Choerudin et al., 2023). Literasi keuangan membantu mengatasi masalah keuangan baik di tingkat pribadi maupun bisnis (Harto, 2023). Setiap individu perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola aset mereka. Pengetahuan dan keterampilan keuangan sangat penting agar orang dapat menghindari keputusan keuangan yang keliru (Dwitri and Pradikto, 2025). Literasi keuangan memungkinkan orang untuk mengenali, memahami, dan menerapkan dasar-dasar keuangan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kesuksesan (Desiyanti and Kassim, 2020).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan finansial dan mengelola keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu agar dapat menghindari masalah keuangan

karena individu seringkali dihadapkan pada *trade-off*, di mana mereka harus memilih antara satu kepentingan dengan yang lainnya dalam pengelolaan keuangan mereka (Arianti, 2021).

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan pelaku usaha untuk memahami dan memanfaatkan informasi keuangan dengan baik. Dalam konteks UMKM, peran literasi keuangan sangat penting karena berkontribusi pada pengambilan keputusan finansial yang lebih baik, perencanaan yang efektif, dan pengelolaan anggaran yang efisien (Harto, 2023). Elemen utama dari literasi keuangan meliputi manajemen anggaran, pencatatan keuangan yang akurat, serta pengelolaan utang dan piutang. Dengan memahami cara menyusun anggaran dan mencatat transaksi keuangan, pemilik UMKM dapat mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan keuangan usaha mereka (Sholihah et al., 2023)

Selain itu, literasi keuangan juga mencakup pemahaman tentang kompleksitas dalam pengambilan keputusan, serta permasalahan dan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan kepemilikan pengetahuan tentang isu-isu keuangan yang dapat mendukung keberhasilan usaha serta kesiapan menghadapi masa depan (Arianti, 2021). Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola masalah keuangan dengan baik (Sanwariya, 2023). Kesadaran akan literasi keuangan memiliki dampak jangka panjang, menjaga kondisi keuangan agar tetap normal, stabil, aman, damai, dan sejahtera (Asari et al., 2023). Literasi keuangan sangat penting untuk kebutuhan individu dan juga berkontribusi pada kemajuan ekonomi serta bisnis suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan pembangunan suatu

negara dapat dilihat dari tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan dalam sektor keuangan (Lusardi and Mitchell, 2011).

Menurut Anjani and Nasution (2024), ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan adalah:

1. Penganggaran
2. Tabungan
3. Pinjaman
4. Investasi

2.1.5 Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

Pada saat ini, kemunculan inovasi keuangan digital membawa perubahan dalam sistem pembayaran akibat penyesuaian terhadap kemajuan teknologi, yang umumnya dikenal sebagai *fintech*. Salah satu bentuk inovasi *fintech* adalah *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* (Blakstad and Allen, 2019).

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standar*) adalah standar nasional untuk kode QR pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, bertujuan untuk memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia (Wibowo, 2020). QRIS memungkinkan pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, dan *mobile banking* (Setiawan and Mahyuni, 2020). Dengan adanya QRIS, berbagai Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR dapat diakses melalui satu kode QR. Hal ini berarti, meskipun konsumen menggunakan aplikasi pembayaran digital yang berbeda-beda, toko (*merchant*) hanya perlu menyediakan satu kode

QR (Wibowo, 2020). Mulai 1 Januari 2020, Bank Indonesia mewajibkan semua penyedia layanan pembayaran nontunai untuk menggunakan sistem QRIS dengan tujuan untuk membuat transaksi pembayaran lebih murah dan efisien, mempercepat inklusi keuangan, memberdayakan UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara maksimal (Paramitha and Kusumaningtyas, 2023).

Saat ini, sistem pembayaran mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi (Sriekaningsih, 2020). Transaksi yang dulunya dilakukan dengan barter kini telah beralih ke penggunaan uang kartal dalam bentuk logam dan kertas. Selanjutnya, muncul instrumen pembayaran berbasis kertas seperti bilyet giro, nota debit, dan nota kredit, yang mempermudah transaksi. Kemudian, sistem pembayaran berkembang menjadi berbasis kartu, di mana kartu debit dan kredit menjadi alat utama.

QRIS diperkenalkan oleh Bank Indonesia pada 17 Agustus 2019 dan mulai efektif pada 1 Januari 2020. QRIS adalah standar kode QR yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai sistem pembayaran digital di Indonesia, sehingga dapat digunakan oleh semua aplikasi pembayaran berbasis kode QR, seperti OVO, GoPay, LinkAja, dan Dana (Nada et al., 2021). QR Code berisi informasi seperti identitas pedagang, jumlah pembayaran, dan mata uang, yang dapat dibaca dengan perangkat khusus untuk transaksi. Awalnya, membaca QR Code memerlukan aplikasi tertentu, namun kini bisa dilakukan langsung melalui kamera ponsel berkat kemajuan teknologi (Chohan et al., 2022).

Adapun manfaat QRIS menurut Paramitha and Kusumaningtyas (2023), adalah:

1. Bagi pengguna aplikasi pembayaran

QRIS memberikan berbagai manfaat bagi pengguna aplikasi pembayaran, seperti kemudahan dan kepraktisan tanpa perlu membawa uang tunai, serta menghilangkan kebingungan dalam memilih QR yang tepat. Keamanan juga terjamin karena semua penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) qris terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia.

2. Bagi *merchant*

QRIS berpotensi meningkatkan penjualan dengan menerima pembayaran berbasis QR, memperkuat citra merek, dan menawarkan efisiensi operasional melalui penggunaan satu QRIS. *Merchant* tidak perlu lagi khawatir tentang pengelolaan uang tunai yang berisiko kehilangan atau pencurian, serta dapat dengan mudah mencatat transaksi. Selain itu, QRIS membantu memisahkan uang bisnis dan pribadi, memudahkan rekonsiliasi, dan mengurangi risiko kecurangan.

Selain itu, adapun manfaat QRIS bagi UMKM menurut Paramitha and Kusumaningtyas (2023), yaitu:

1. Pengurangan biaya operasional

Dengan memanfaatkan QRIS, UMKM dapat mengurangi biaya

pengelolaan uang tunai, termasuk biaya penyimpanan dan pengiriman. Penggunaan QRIS juga mengeliminasi kebutuhan untuk uang kembalian, yang mempercepat proses transaksi dan mengurangi risiko kehilangan uang.

2. Fleksibilitas dalam pembayaran

Fleksibilitas dalam pembayaran menjadi salah satu keunggulan QRIS, karena konsumen dapat melakukan pembayaran melalui berbagai metode seperti transfer bank dan dompet digital. Hal ini memberikan lebih banyak pilihan kepada pelanggan, yang dapat meningkatkan minat mereka untuk berbelanja di toko UMKM.

3. Peningkatan kecepatan transaksi

Proses pembayaran dengan QRIS sangat cepat, hanya dengan memindai kode QR dan mengonfirmasi, antrean dapat diminimalkan, meningkatkan pengalaman pelanggan dengan kondisi yang sangat penting bagi UMKM yang berada di lokasi banyak pengunjung.

Dengan pemanfaatan QRIS yang optimal, UMKM di Indonesia memiliki kesempatan untuk menjadi lebih kompetitif di pasar digital. Meskipun ada tantangan yang harus dihadapi, potensi besar yang ditawarkan QRIS bersama dengan dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, akan sangat membantu dalam memfasilitasi transisi ini (Natsir et al., 2023). Melalui penggunaan QRIS, UMKM dapat memperkuat

posisi mereka dalam ekosistem ekonomi yang semakin digital (Alifia et al., 2024).

2.1.6 Sikap Keuangan

Sikap keuangan mencakup keterbukaan terhadap informasi, pengakuan akan pentingnya pengelolaan keuangan, penghindaran perilaku konsumtif yang impulsif, fokus pada masa depan, dan rasa tanggung jawab (Suriani, 2022). Memahami sikap keuangan dapat membantu individu mengenali pandangannya mengenai hubungan dengan uang. Dengan demikian, sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai keadaan mental, opini, dan penilaian seseorang tentang keuangan (Nurjanah et al., 2022).

Sikap keuangan adalah pandangan seseorang terhadap uang yang dapat memengaruhi perilaku dan membuatnya bertindak secara tidak rasional, seperti yang sering terjadi pada pelaku UMKM yang terkadang membuat keputusan keuangan tanpa perencanaan yang jelas atau terpengaruh emosi (Digdowiseiso and Azizah, 2023).

Selain itu, sikap keuangan juga memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan UMKM, yang di mana sikap positif terhadap uang membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan sikap yang baik dapat mendukung pengusaha dalam mengelola risiko, merencanakan anggaran, dan membuat keputusan keuangan yang bijak (Housel, 2020).

Menurut Furnham (1984), sikap keuangan dapat diwujudkan dalam enam konsep, yaitu *Obsession* yang pola pikir individu tentang uang dan pandangannya terhadap masa depan yang mempengaruhi cara mereka

mengelola keuangan, *power* menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dengan keyakinan bahwa uang bisa menyelesaikan berbagai masalah, *effort* dimana rasa bahwa individu berhak memiliki uang berdasarkan upaya yang telah mereka lakukan, *inadequacy* yang dimana perasaan terus-menerus tidak cukup memiliki uang, selanjutnya *retention* yang berarti kecenderungan untuk tidak menghabiskan uang, terakhir ada *security* berarti pandangan tradisional terhadap uang yang beranggapan bahwa uang sebaiknya disimpan sendiri, bukan ditabung di bank atau diinvestasikan.

Menurut Anjani and Nasution (2024), terdapat beberapa indikator sikap keuangan, yaitu:

1. Penekanan pada keuangan pribadi, menyangkut sikap dan kebiasaan individu dalam merencanakan anggaran, mengelola keuangan pribadi, dan mencatat pengeluaran.
2. Keamanan hutang
3. Filosofi hutang, pelaku UMKM diminta untuk melaporkan mengenai hutang dan pinjaman yang mereka miliki.
4. Mengevaluasi keuangan sendiri.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Literasi keuangan di UMKM mencakup cara mereka mengenal dan mengakses sumber daya keuangan, serta membantu dalam membuat keputusan yang tepat, memperoleh pemahaman melalui perolehan dana, dan

menciptakan visi jangka panjang yang berdampak pada pertumbuhan UMKM (Choerudin et al., 2023). Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat membuat keputusan keuangan yang lebih rasional berdasarkan analisis keuntungan dan risiko (Nurlaila et al., 2025). Hal ini sejalan dengan *Rational Choice Theory* yang menyatakan bahwa individu cenderung memilih tindakan yang memberikan manfaat maksimal dengan risiko minimal. Literasi keuangan juga memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola risiko keuangan dengan lebih baik, seperti menghindari utang yang tidak produktif dan memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan (Abdi, 2024). Oleh karena itu, literasi keuangan memberikan dasar yang kuat bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan keberlanjutan usaha mereka di masa depan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah et al., (2022), Astuti and Soleha (2023), Kodu et al. (2023), Haekal (2021), Pusporini (2020), serta Kautsar and Anjilini (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM

2.2.2 Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Kehadiran QRIS mempermudah proses transaksi, memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan lebih terstruktur (Sriekaningsih, 2020) . Dengan penggunaan QRIS, UMKM dapat secara otomatis mencatat setiap transaksi yang dapat mengurangi

kemungkinan kesalahan dan meminimalisir kecurangan (Sinaga et al., 2023). Selain itu, QRIS memberikan akses lebih luas kepada pelanggan, termasuk mereka yang lebih memilih metode pembayaran non-tunai, sehingga dapat meningkatkan volume penjualan (Natsir et al., 2023). Pengelolaan keuangan yang lebih efisien melalui QRIS juga membantu UMKM dalam melakukan analisis keuangan, merencanakan anggaran, dan menarik perhatian investor, karena catatan keuangan yang lebih jelas dan akurat (Sari et al., 2024). Dengan demikian, hipotesis ini menyatakan bahwa penggunaan QRIS dapat memperkuat kemampuan pengelolaan keuangan UMKM, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian Akbar et al., (2023), Handrias et al., (2025), serta Trianthy et al., (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis:

H2: Penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM

2.2.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Housel, 2020). Sikap positif terhadap keuangan sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Selain itu, sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan memudahkan penyusunan anggaran dan pengawasan

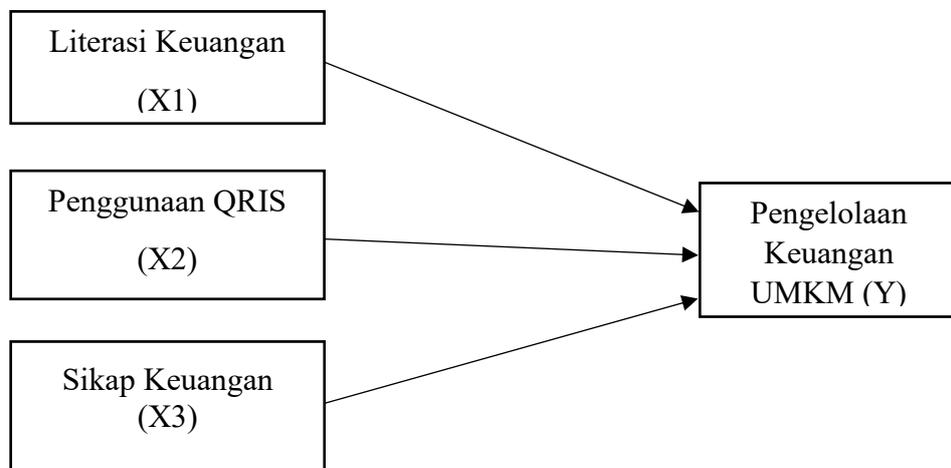
arus kas (Housel, 2020). Disiplin finansial seperti menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi dan kesadaran akan pentingnya pendidikan keuangan mendorong UMKM untuk memberikan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Secara keseluruhan, sikap keuangan yang positif dapat berpengaruh pada pengelolaan keuangan UMKM, mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Asiah (2022), Khasanah and Irawati (2022), Amelia (2022), Kusumaningrum et al., (2023), serta Safitri et al., (2023) menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis:

H3: Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi, Sampel, dan Metode Penarikan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek atau objek yang memiliki karakteristik atau sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diselidiki sesuai dengan fenomena yang sedang diamati (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang kuliner kemasan yang beroperasi di Kota Padang, khususnya di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara. Jumlah keseluruhan populasi UMKM kuliner yang menjadi objek penelitian ini adalah sebanyak 524 pada tahun 2024 (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, 2024).

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Sampel yang dipilih diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel dengan teknik *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2022), *sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi yang ada digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh karena data mengenai jumlah UMKM sudah tersedia sehingga seluruh

populasi dapat dijadikan sampel tanpa perlu melakukan penyederhanaan. Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 524 UMKM.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui jawaban atau tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti menggunakan kuesioner (Sugiyono, 2022).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari responden yang mengisi kuesioner. Artinya, responden yang memberikan informasi berdasarkan pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner (Sugiyono, 2022).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan agar tujuan penelitian dapat tercapai (Sugiyono, 2022). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden, yang mana responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh, terikat atau tergantung pada variabel independen. Dalam konteks penelitian, variabel dependen adalah hasil atau respons yang ingin diukur (Sugiyono,

2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan.

3.4.1.1 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah suatu kegiatan atau proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan. Tujuan dari pengelolaan keuangan ini adalah untuk mencapai sasaran organisasi dengan cara yang efisien dan efektif (Dahlquist and Knight, 2022). Dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang dimiliki, sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan lebih baik.

Menurut Khadijah and Purba (2020), ada beberapa indikator yang terdapat dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan penggunaan anggaran
2. Pencatatan
3. Pelaporan
4. Pengendalian

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berperan sebagai pengaruh atau penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dengan kata lain, variabel independen merupakan faktor yang menyebabkan perubahan nilai pada variabel dependen (Sugiyono, 2022).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan.

3.4.2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan finansial dan mengelola keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Menurut Anjani and Nasution (2024), ada beberapa indikator yang terdapat dalam literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Penganggaran
2. Tabungan
3. Pinjaman
4. Investasi

3.4.2.2 Penggunaan QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standar*) adalah standar nasional untuk kode QR pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.. Tujuannya adalah untuk membuat transaksi pembayaran lebih murah dan efisien, mempercepat inklusi keuangan, memberdayakan UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara maksimal (Bank Indonesia, 2021).

Menurut Parawangsa et al. (2024), ada beberapa indikator yang terdapat dalam penggunaan QRIS adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penggunaan QRIS
2. Kemudahan penggunaan QRIS

3. Minat penggunaan QRIS
4. Risiko penggunaan QRIS

3.4.2.3 Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah pendekatan dan penerapan prinsip-prinsip keuangan yang berfokus pada penciptaan serta pemeliharaan nilai dalam pengelolaan keuangan (Widhiastuti, 2024). Sikap ini melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana dan strategi dalam mengelola sumber daya yang ada (Parrotta and Johnson, 1998). Dengan memiliki sikap keuangan yang baik, seseorang atau organisasi dapat menilai dengan lebih cermat bagaimana memanfaatkan dana, menentukan prioritas, dan mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk mendukung tujuan jangka panjang.

Menurut Anjani and Nasution (2024), ada beberapa indikator yang terdapat dalam sikap keuangan adalah sebagai berikut:

1. Penekanan pada keuangan pribadi
2. Keamanan Hutang
3. Filosofi Hutang
4. Mengevaluasi keuangan sendiri

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data responden terkumpul, lalu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

telah diajukan (Sugiyono, 2022). Analisis data ini menggunakan aplikasi STATA12 untuk melakukan uji dari penelitian yang akan dilakukan.

3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik sebuah kuesioner atau instrumen dapat mengukur. Validitas suatu instrumen mengacu pada seberapa tepat instrumen tersebut dalam mengukur konsep atau variabel yang diteliti (Kasmir, 2022). Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan model *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). CFA digunakan untuk memastikan atau menguji ulang apakah pembentukan suatu konstruk sesuai dengan kerangka teori yang telah dirumuskan sebelumnya, atau untuk menilai kembali model pengukuran yang dibangun berdasarkan dasar teori tertentu (Dharma, 2022).

Sebuah indikator dikatakan valid apabila *factor loading* nya memenuhi batas minimal tertentu yang disesuaikan dengan jumlah sampel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 189 responden. Adapun kriteria *factor loading* berdasarkan jumlah sampel menurut Heir et al., (2010) dalam Dharma (2022), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria *Factor Loading* Berdasarkan Jumlah Sampel

<i>Factor Loading</i>	Jumlah Sampel
0.30	350
0.35	250
0.40	200
0.45	150
0.50	120
0.55	100
0.60	85
0.65	70
0.70	60
0.75	50

Sumber: Hair et al., (2010) dalam Dharma, (2022)

Berdasarkan kriteria *factor loading* menurut jumlah sampel, maka jumlah 189 berada diantara 150-200, maka dari itu peneliti memilih *factor loading* 0.45.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk megevaluasi sejauh mana sebuah kuesioner dapat diandalkan dalam mengukur konsep atau variabel yang sedang diteliti (Dharma, 2022). Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden konsisten dari satu waktu ke waktu lainnya.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan koefisien *alpha Cronbach*. Koefisien *alpha Cronbach* mengukur seberapa baik item-item dalam kuesioner mampu mengukur konstruk atau variabel yang sama. Nilai Koefisien *Alpha* yang digunakan sebagai acuan adalah 0.70 atau lebih tinggi untuk menunjukkan reliabilitas yang baik, khususnya pada instrumen yang sudah dianggap stabil. Namun, untuk instrumen yang masih dalam tahap

pengembangan, nilai *Alpha* sebesar 0.60 sudah dianggap cukup memadai (Dharma, 2022).

3.5.1.3 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menggambarkan kondisi data secara langsung tanpa bermaksud membuat generalisasi (Suryani and Hendriyadi, 2018).

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta menghitung Tingkat Capaian Responden (TCR). Penghitungan TCR pada dasarnya menggunakan tabel tabulasi silang, dimana item ditempatkan sebagai baris dan respon sebagai kolom. Hal ini dilakukan untuk menentukan sejauh mana tingkat capaian suatu variabel penelitian berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden (Dharma, 2022). Sebelum menghitung TCR, terlebih dahulu dilakukan perhitungan skor total dari jawaban responden untuk setiap item pernyataan. Rumus untuk menghitung skor total adalah sebagai berikut (Arikunto, 2013):

$$\text{Skor Total} = (\text{SS.f}) + (\text{S.f}) + (\text{N.f}) + (\text{TS.f}) + (\text{STS.f})$$

Dimana:

SS = Sangat Setuju (5)

S = Setuju (4)

R = Netral (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

f = Frekuensi

Untuk menghitung rata-rata skor setiap indikator dari pernyataan-pernyataan dalam kuesioner, digunakan rumus berikut:

Rata-rata Skor = (Skor Total / n) dengan n adalah jumlah responden. Sementara itu, untuk menghitung tingkat pencapaian jawaban responden, digunakan rumus berikut:

$$\text{TCR} = (\text{Rata-rata skor}/5) \times 100\%$$

TCR = Tingkat Capaian Jawaban Responden

Dharma, (2022) menyatakan bahwa rentang kriteria TCR dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rentang Kriteria TCR

Rentang (%)	Kriteria			
	Literasi Keuangan	Penggunaan QRIS	Sikap Keuangan	Pengelolaan Keuangan UMKM
91 - <100	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
81 - <90	Baik	Baik	Baik	Baik
65 - <80	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
55 - < 64	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
0 - <54	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik

Sumber: Hair et al., (2010) dalam Dharma, (2022)

3.6 Metode Pengujian Hipotesis

Data yang dikumpulkan dari hasil pengumpulan data tersebut dapat diolah sesuai dengan jenisnya dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel

dan angka menggunakan metode statistik sebagai berikut:

3.6.1 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Dengan regresi berganda dapat dilihat pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Dharma, 2022). Analisis regresi bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan UMKM

α = Constanta bila X diasumsi 0

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Penggunaan QRIS

X3 = Sikap Keuangan

ε = Error

3.6.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t menggunakan nilai p sebagai dasar untuk memutuskan apakah

H_0 diterima atau ditolak. Nilai p menunjukkan seberapa besar kemungkinan hasil yang diperoleh terjadi jika H_0 benar. Dalam pengambilan keputusan, H_0 akan diterima jika nilai p lebih besar dari tingkat signifikansi *alpha* 0.05. Artinya, jika H_0 diterima maka tidak cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan (Dharma, 2022).

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi total yang dapat dijelaskan oleh model. Nilai R^2 yang semakin tinggi (dekat dengan 1) menunjukkan bahwa model tersebut lebih akurat. Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel X dan Y, atau model regresi yang ada tidak efektif dalam memprediksi Y. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$, maka garis regresi yang dihasilkan dapat memprediksi Y dengan sempurna (Ghozali, 2018).

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, semakin baik variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menguraikan tentang karakteristik responden, uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi (R^2). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM melalui kuesioner kertas dan *google form*.

4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Tabel berikut menyajikan jumlah dan persentase penyebaran serta pengembalian kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Hasil Penyebaran Kuesioner

Metode Penyebaran	Disebar		Kembali		Tidak Kembali	
	<i>Exemplar</i>	%	<i>Exemplar</i>	%	<i>Exemplar</i>	%
Kuesioner (<i>Hard Copy</i>)	196	39.68%	132	26.72%	64	12.96%
Kuesioner (<i>Google Form</i>)	298	60.32%	57	11.54%	241	48.79%
Total	494		189		305	
Kuesioner Diolah	189					

Sumber: Data Primer, diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yaitu secara langsung

dalam bentuk kertas dan melalui *google form*. Sebanyak 196 kuesioner disebarikan melalui kertas atau sebesar 39.68% dari total keseluruhan. Sementara itu, sebanyak 298 kuesioner disebar melalui *google form* atau sebesar 60.32%. Dari total kuesioner yang disebarikan, jumlah yang berhasil dikembalikan melalui kertas sebanyak 132 kuesioner (26.72%), sedangkan yang dikembalikan melalui *google form* sebanyak 57 kuesioner (11.54%). Dengan demikian, masih terdapat 64 kuesioner kertas (12.96%) dan 241 kuesioner *google form* (48.79%) yang tidak dikembalikan oleh responden. Dari seluruh kuesioner yang diterima kembali, hanya 189 kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut dalam penelitian ini.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang kuliner kemasan yang ada di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara. Karakteristik responden dalam penelitian ini dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama usaha, dan omzet perbulan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

Uraian	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin:	Laki-laki	41	21.69%
	Perempuan	148	78.31%
Usia	<25 Tahun	17	8.99%
	25-34 Tahun	52	27.51%
	35-44 Tahun	59	31.22%
	45-54 Tahun	40	21.16%
	>54 Tahun	21	11.11%
Pendidikan Terakhir	SMA/Sederajat	63	33.33%
	Diploma	20	10.58%
	Sarjana (S1)	88	46.56%
	Pascasarjana (S2)	18	9.52%
Lama Usaha	<1 Tahun	12	6.35%
	1-5 Tahun	141	74.60%
	>5 Tahun	36	19.05%
Omzet Perbulan	<5 Juta	73	38.62%
	5-10 Juta	73	38.62%
	>10 Juta	43	22.75%

Sumber: Survey Lapangan (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2, dari sisi jenis kelamin mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 148 orang (78.31%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 41 orang (21.69%). Dilihat dari usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 35-44 tahun sebanyak 59 orang (31.22%), usia 25-34 tahun sebanyak 52 orang (27.51%), dan usia 45-54 tahun sebanyak 40 orang (21.16%). Responden yang berusia kurang dari 25 tahun berjumlah 17 orang (8.99%) dan yang berusia lebih dari 54 tahun sebanyak 21 orang (11.11%).

Berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas responden merupakan lulusan Sarjana (S1) sebanyak 88 orang (46.56%), kemudian lulusan

SMA/Sederajat sebanyak 63 orang (33.33%), lulusan Diploma sebanyak 20 orang (10.58%), dan Pascasarjana (S2) sebanyak 18 orang (9.52%). Dari sisi lama usahanya, sebagian besar responden telah menjalankan usaha selama 1-5 tahun sebanyak 141 orang (74.60%). Sebanyak 36 orang (19.05%) telah menjalankan usaha lebih dari 5 tahun, dan 12 orang (6.35%) merupakan pelaku usaha yang baru menjalankan usahanya kurang dari satu tahun.

Dalam hal omzet perbulan, jumlah responden yang memiliki omzet kurang dari 5 juta rupiah dan yang memiliki omzet 5-10 juta rupiah masing masing sebanyak 73 orang (38.62%). Sementara itu, sebanyak 43 orang (22.75%) memiliki omzet lebih dari 10 juta per bulan.

4.1.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa setiap pernyataan yang mewakili variabel penelitian memiliki tingkat akurasi dan keandalan yang memadai. Seperti yang dijelaskan pada bab 3 sebelumnya, pengujian instrumen penelitian meliputi:

4.1.3.1 Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode CFA. Item dianggap valid jika nilai *factor loading* nya ≥ 0.45 sesuai dengan standar yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan UMKM

Kode Item	Factor Loading	Kesimpulan
PK1	0.8145	Valid
PK2	0.8711	Valid
PK3	0.8688	Valid
PK4	0.7930	Valid
PK5	0.8688	Valid
PK6	0.8037	Valid
PK7	0.9249	Valid

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 4.3, seluruh item pernyataan memiliki nilai *factor loading* di atas 0.45. Karena semua nilai *factor loading* lebih besar dari batas minimal 0.45, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Pengelolaan Keuangan UMKM dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Kode Item	Factor Loading	Kesimpulan
LK1	0.8096	Valid
LK2	0.8654	Valid
LK3	0.7346	Valid
LK4	0.8333	Valid
LK5	0.8558	Valid

Sumber: Lampiran 4

Dalam Tabel 4.4, terdapat lima item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan dengan nilai *factor loading* berkisar antara 0.7346 hingga 0.8654, yang semuanya melebihi muatan *factor* 0.45. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel ini dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan QRIS

Kode Item	Factor Loading	Kesimpulan
PQ1	0.8450	Valid
PQ2	0.8001	Valid
PQ3	0.8202	Valid
PQ4	0.8289	Valid
PQ5	0.8567	Valid

Sumber: Lampiran 4

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas untuk lima item pada variabel Penggunaan QRIS. Semua nilai *factor loading* berada di atas nilai minimum 0.45, dengan nilai tertinggi yaitu 0.8567 dan terendah 0.8001. Berdasarkan hasil ini, seluruh item dinyatakan valid yang menandakan bahwa butir item pernyataan dalam instrumen ini relevan dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan

Kode Item	Factor Loading	Kesimpulan
SK1	0.8081	Valid
SK2	0.8392	Valid
SK3	0.8406	Valid
SK4	0.8079	Valid

Sumber: Lampiran 4

Seperti yang terlihat pada Tabel 4.6, keempat item pernyataan dalam variabel Sikap Keuangan menunjukkan nilai *factor loading* yang tinggi yaitu antara 0.8079 hingga 0.8406. Berdasarkan hasil ini, semua item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.1.3.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Menurut Dharma (2022), nilai koefisien *Alpha* sebesar 0.70 diperlukan untuk menunjukkan reliabilitas yang baik pada instrumen yang sudah stabil. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel penelitian seperti yang ditampilkan dalam Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Pengelolaan Keuangan UMKM	0.9465	Reliabel
Literasi Keuangan	0.9104	Reliabel
Penggunaan QRIS	0.9157	Reliabel
Sikap Keuangan	0.8936	Reliabel

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan pada Tabel 4.7 menunjukkan hasil *cronbach's alpha* untuk setiap variabel yaitu variabel Pengelolaan Keuangan UMKM, Literasi Keuangan, Penggunaan QRIS, dan Sikap Keuangan dinyatakan reliabel. Empat variabel yang digunakan telah memiliki tingkat kehandalan yang tinggi dan tahapan pengolahan data selanjutnya bisa dilakukan.

4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui jawaban responden terhadap masing-masing variabel dalam penelitian. Penghitungan dilakukan menggunakan TCR yang pada dasarnya menggunakan tabel tabulasi silang. Hal ini dilakukan untuk menentukan

sejauh mana tingkat capaian suatu variabel penelitian berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden (Dharma, 2022).

4.1.4.1 Pengelolaan Keuangan UMKM

Tanggapan responden terhadap variabel Pengelolaan Keuangan UMKM yang memiliki tujuh item pernyataan. Adapun hasil rata-rata dan tingkat capaian responden variabel Pengelolaan Keuangan UMKM sebagai berikut:

Tabel 4.8
TCR Pengelolaan Keuangan UMKM

No	Item pernyataan	Jawaban Responden					Rata-rata	TCR (%)	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS			
1	PK 1	2	11	18	112	46	4	80	Baik
2	PK 2	4	18	10	111	46	3.94	78.8	Cukup Baik
3	PK 3	1	18	12	118	40	3.94	78.8	Cukup Baik
4	PK 4	1	10	20	107	51	4.04	80.8	Baik
5	PK 5	3	17	11	105	53	3.99	79.8	Cukup Baik
6	PK 6	1	10	20	108	50	4.04	80.8	Baik
7	PK 7	18	9	4	125	33	3.77	75.4	Cukup Baik
Total Rata-rata							3.96	79.2	Cukup Baik

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil perhitungan TCR pada variabel Pengelolaan Keuangan UMKM yang terdiri dari 7 item pernyataan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.96, dengan TCR sebesar 79.2%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan keuangan UMKM oleh responden termasuk dalam kategori “Cukup Baik”. Item dengan TCR tertinggi adalah item 4 dan 6 sebesar 80.8% (kategori baik), sedangkan yang terendah adalah item 7 dengan nilai 75.4% (kategori cukup baik). Hal ini mencerminkan

bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengelola keuangan usahanya.

4.1.4.2 Literasi Keuangan

Tanggapan responden terhadap variabel Literasi Keuangan yang memiliki lima item pernyataan. Adapun hasil rata-rata dan tingkat capaian responden variabel Literasi Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.9
TCR Literasi Keuangan

No	Item Pernyataan	Jawaban Responden					Rata- rata	TCR (%)	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS			
1	LK 1	2	4	27	99	57	4.08	81.6	Baik
2	LK 2	3	13	17	138	18	3.82	76.4	Cukup Baik
3	LK 3	1	5	27	111	45	4.03	80.6	Baik
4	LK 4	2	12	19	106	50	4.01	80.2	Baik
5	LK 5	1	12	20	126	30	3.91	78.2	Cukup Baik
Total Rata-rata							3.97	79.4	Cukup Baik

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil perhitungan TCR pada variabel Literasi Keuangan yang terdiri dari 5 item pernyataan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.97, dengan TCR sebesar 79.4%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan oleh responden termasuk dalam kategori “Cukup Baik”. Item dengan TCR tertinggi adalah item 1 sebesar 81.6% (kategori baik), sedangkan yang terendah adalah item 2 dengan nilai 76.4% (kategori cukup baik). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM sudah memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik.

4.1.4.3 Penggunaan QRIS

Tanggapan responden terhadap variabel Penggunaan QRIS yang memiliki lima item pernyataan. Adapun hasil rata-rata dan tingkat capaian responden variabel Penggunaan QRIS sebagai berikut:

Tabel 4.10
TCR Penggunaan QRIS

No	Item Pernyataan	Jawaban Responden					Rata- rata	TCR (%)	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS			
1	PQ 1	8	10	14	101	56	3.99	79.8	Cukup Baik
2	PQ 2	1	11	19	99	59	4.08	81.6	Baik
3	PQ 3	1	20	11	87	70	4.08	81.6	Baik
4	PQ 4	4	12	16	90	67	4.08	81.6	Baik
5	PQ 5	13	9	10	100	57	3.95	79	Cukup Baik
Total Rata-rata							4.04	80.72	Baik

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil perhitungan TCR pada variabel Penggunaan QRIS yang terdiri dari 5 item pernyataan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.04, dengan TCR sebesar 80.72%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan QRIS termasuk dalam kategori “Baik”. Tiga dari lima item menunjukkan kategori baik, sementara dua item yaitu item 1 sebesar 79.8% dan item 5 memiliki TCR sebesar 79% (kategori cukup baik). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM telah menggunakan QRIS dengan cukup baik dalam kegiatan transaksinya.

4.1.4.4 Sikap Keuangan

Tanggapan responden terhadap variabel Sikap Keuangan yang memiliki empat item pernyataan. Adapun hasil rata-rata dan tingkat capaian

responden variabel Sikap Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.11
TCR Sikap Keuangan

No	Item Pernyataan	Jawaban Responden					Rata- rata	TCR (%)	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS			
1	SK 1	2	11	18	95	63	4.09	81.8	Baik
2	SK 2	4	18	9	104	54	3.98	79.6	Cukup Baik
3	SK 3	4	17	10	113	45	3.94	78.8	Cukup Baik
4	SK 4	1	11	19	96	62	4.10	82	Baik
Total Rata-rata							4.03	80.55	Baik

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil perhitungan TCR pada variabel Sikap Keuangan yang terdiri dari 4 item pernyataan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.03, dengan TCR sebesar 80.55%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan keuangan UMKM oleh responden termasuk dalam kategori “Baik”. Item dengan TCR tertinggi adalah item 4 sebesar 82% (kategori baik), sedangkan yang terendah adalah item 3 dengan nilai 78.8% (kategori cukup baik). Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan pelaku UMKM berada pada kategori baik.

4.1.5 Pengujian Hipotesis

4.1.5.1 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat tiga variabel independen yang diteliti, yaitu literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan, serta satu

variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan UMKM. Masing-masing variabel independen tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang dapat dijelaskan melalui mode persamaan regresi yang terbentuk dari hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.12
Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	P> t	Alpha	Kesimpulan
Literasi Keuangan	.1004458	1.06	0.292	0.05	Ditolak
Penggunaan QRIS	.4161804	4.50	0.000	0.05	Diterima
Sikap Keuangan	1.01644	9.35	0.000	0.05	Diterima
_cons	0.9679155				
R-squared	0.8874				
Adj R-squared	0.8856				
Prob>F	0.0000				

Sumber: Lampiran 7

Hasil pada Tabel 4.12 dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = 0.9679155 + 0.1004458X_1 + 0.4161804X_2 + 1.01644X_3 + \epsilon$$

$$Y = 0.9679155 + 0.1004458 \text{ Literasi Keuangan} + 0.4161804 \text{ Penggunaan QRIS} + 1.01644 \text{ Sikap Keuangan} + \epsilon$$

Dari persamaan model di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0.100458, penggunaan QRIS memiliki koefisien regresi sebesar 0.4161804, dan sikap keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 1.01644.

Koefisien regresi yang bertanda positif pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan UMKM. Artinya, semakin tinggi

tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin baik juga pengelolaan keuangan mereka.

Tanda positif pada koefisien regresi variabel penggunaan QRIS juga menunjukkan adanya hubungan searah dengan pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin optimal dan konsisten penggunaan QRIS dalam kegiatan transaksi usaha, maka semakin baik juga pengelolaan keuangan mereka.

Koefisien positif pada variabel sikap keuangan menunjukkan bahwa semakin positif sikap keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik juga pengelolaan keuangan mereka.

4.1.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh hasil uji t melalui uji regresi linier berganda sebagai berikut:

Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan koefisien sebesar 0.1004458, namun nilai signifikan $P > |t|$ sebesar 0.292 yang lebih besar dari 0.05. Artinya, secara statistik pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Maka hipotesis pertama ditolak. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum et al., (2023), Safitri et al., (2023), serta Sumarni et al., (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Selanjutnya, variabel penggunaan QRIS memiliki koefisien regresi sebesar 0.4161804 dan nilai signifikan $P > |t|$ sebesar 0.000. Nilai signifikan ini lebih kecil dari 0.05, yang berarti penggunaan QRIS berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Maka, hipotesis kedua diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM, maka semakin baik juga pengelolaan keuangan yang dilakukan. Temuan ini mendukung hasil penelitian dari Khasanah and Irawati (2022), Handrias et al., (2025), serta Trianthy et al., (2024) yang menyatakan bahwa teknologi keuangan digital seperti QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Pada variabel sikap keuangan, hasil regresi menunjukkan koefisien sebesar 1.01644 dan nilai signifikan $P > |t|$ sebesar 0.000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Amelia (2022), Kusumaningrum et al., (2023), Nurjanah and Asiah (2022), serta Safitri et al., (2023) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai *Adj R-squared* sebesar 0.8856 menunjukkan bahwa 88.56% variasi dalam pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut (literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan). Sisanya, yaitu 11.44% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan CFA menunjukkan bahwa seluruh item literasi keuangan dalam kuesioner memiliki *factor loading* di atas 0.45 dan semua item dinyatakan valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0.9104. Hal ini menunjukkan bahwa item literasi keuangan reliabel, artinya jawaban responden konsisten.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.9, diketahui bahwa variabel literasi keuangan terdiri dari lima item pernyataan. Rata-rata skor dari keseluruhan item adalah sebesar 3.97 dengan TCR sebesar 79.4% yang termasuk dalam kategori “Cukup Baik”. Item dengan skor tertinggi terdapat pada item 1, yaitu sebesar 4.08 dengan TCR 81.6%. Begitu juga pada item 3 dan 4 masing-masing memperoleh TCR sebesar 80.6% dan 80.2% yang termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah baik dalam membuat anggaran keuangan dan menyisihkan sebagian hasil dari usaha untuk dijadikan simpanan. Namun terdapat dua item yang masuk kategori cukup baik yaitu item 2 dengan TCR 76.4% dan item 5 dengan TCR 78.2%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM mengenai keuangan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal memahami sumber-sumber pendapatan serta pengeluaran UMKM dan memahami jenis investasi.

Akan tetapi, berdasarkan hasil uji t pada literasi keuangan memiliki nilai signifikan $P > |t|$ sebesar 0.292 yang lebih besar dari 0.05. Artinya, literasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Meskipun pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang keuangan, hal itu belum tentu digunakan untuk pengelolaan keuangan usaha dengan benar. Dalam teori *Rational Choice Theory*, orang akan memilih tindakan yang memberi manfaat terbesar. Tapi jika pengetahuan itu tidak dimanfaatkan, maka keputusan keuangan yang dibuat belum sepenuhnya rasional.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti Kusumaningrum et al., (2023) melakukan penelitian pada UMKM di Kabupaten Sleman dengan menggunakan 99 responden sebagai sampel, Safitri et al., (2023) melakukan penelitian pada UMKM bidang kerajinan di Kota Padang dengan 85 responden sebagai sampel, serta Sumarni et al., (2022) melakukan penelitian pada UMKM di Kota Langsa dengan jumlah 100 responden yang juga menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Hal ini juga sejalan dengan temuan bahwa tingkat literasi keuangan responden dalam penelitian ini berada pada kategori cukup baik berdasarkan nilai TCR, yang diduga menjadi penyebab tidak signifikannya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Maka dari itu, literasi keuangan perlu peningkatan pada item pernyataan 2 dan 5 yang berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan tentang sumber-sumber

pendapatan dan pengeluaran UMKM, serta pemahaman terhadap keuntungan jenis investasi.

4.2.2 Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara

Berdasarkan hasil uji validitas menyatakan bahwa semua item pada variabel penggunaan QRIS valid karena memiliki nilai *factor loading* di atas 0.45. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan seperti QRIS membuat proses transaksi usaha menjadi lebih cepat dan akurat, QRIS jelas dan mudah dimengerti untuk digunakan pada usaha, dan sistem pembayaran usaha menjadi lebih mudah menggunakan QRIS, telah mampu mengukur persepsi responden secara akurat. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.9157 yang termasuk dalam kategori sangat reliabel.

Dalam analisis deskriptif, rata-rata skor penggunaan QRIS adalah 4.04 dengan TCR sebesar 80.72% yang termasuk dalam kategori “Baik”. Item dengan skor tertinggi terdapat pada item 2, 3, dan 4, yaitu sebesar 4.08 dengan TCR sebesar 81.6% yang termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah mengerti bahwa dengan QRIS memudahkan sistem pembayaran serta beberapa responden akan terus berlanjut menggunakan QRIS di masa depan. Namun terdapat dua item yang berada dalam kategori “Cukup Baik” yaitu item 1 dengan TCR sebesar 79.8% dan item 5 dengan TCR sebesar 79%.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada item 1 dan 5, diperlukan penyuluhan yang lebih intensif kepada pelaku UMKM, khususnya bekerja sama dengan pihak bank atau penyedia layanan keuangan digital untuk memberikan pemahaman tentang keamanan sistem QRIS.

Berdasarkan hasil uji t pada penggunaan QRIS memiliki nilai signifikan $P > |t|$ sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Artinya penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering pelaku UMKM menggunakan QRIS, maka semakin baik pengelolaan keuangan usahanya. Koefisien regresi yang bernilai positif memperkuat bahwa QRIS berperan penting dalam meningkatkan akurasi pencatatan keuangan. Hal ini sejalan dengan *Rational Choice Theory*, di mana pelaku UMKM akan memilih cara yang dianggap paling praktis dan menguntungkan. QRIS membantu mereka lebih mudah mencatat pemasukan dan mengontrol keuangan usaha.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Handrias et al., (2025) meneliti UMKM yang menggunakan QRIS di Kota Metro dengan 100 responden, Khasanah and Irawati (2022) meneliti UMKM di sektor industri kreatif di Klaten dengan 40 responden, selanjutnya Trianthy et al., (2024) juga mendukung temuan ini yang dilakukan pada Kabupaten Karawang dengan 113 responden, yang menemukan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

4.2.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara

Variabel sikap keuangan terdiri dari empat item yang semuanya dinyatakan valid melalui uji validitas dengan nilai *factor loading* di atas 0.45. Ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan seperti mengelola keuangan dengan hati-hati, melihat hutang sebagai alat untuk mencapai tujuan finansial, mengambil hutang sesuai dengan kemampuan finansial, melakukan evaluasi keuangan, dan mampu menggambarkan sikap keuangan responden secara tepat. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.8936.

Secara deskriptif, rata-rata skor sikap keuangan adalah 4.03 dengan TCR sebesar 80.55% yang termasuk dalam kategori “Baik”. Item dengan skor tertinggi yaitu item 4 dengan TCR sebesar 82% dan item 1 dengan TCR sebesar 81.8% yang berada dalam kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki sikap finansial yang positif, seperti mengelola keuangan dengan hati-hati dan melakukan evaluasi keuangan.

Akan tetapi, terdapat dua item dalam kategori “Cukup Baik”, yaitu item 2 dengan TCR sebesar 79.6% dan item 3 dengan TCR sebesar 78.8%. Item 2 berkaitan dengan pandangan bahwa utang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan finansial, sedangkan item 3 menyangkut kemampuan mengambil utang sesuai dengan kondisi keuangan usaha. Skor yang rendah pada kedua item ini mengindikasikan bahwa sikap pelaku UMKM terhadap penggunaan utang masih belum stabil. Beberapa pelaku usaha masih ragu dan belum memahami secara menyeluruh konsep utang

produktif, atau khawatir terhadap risiko yang ditimbulkan dari pinjaman usaha.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada item 2 dan 3, diperlukan program penyuluhan dan pelatihan keuangan yang melibatkan pihak bank, koperasi, maupun lembaga keuangan lainnya. Materi pelatihan dapat difokuskan pada manajemen utang usaha, penilaian kemampuan bayar, serta strategi penggunaan utang untuk pertumbuhan usaha. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat membentuk pemahaman yang lebih stabil dan matang dalam memanfaatkan fasilitas keuangan secara optimal.

Hasil uji t pada sikap keuangan memiliki nilai signifikan $P > |t|$ sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Artinya, sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin baik sikap pelaku UMKM terhadap uang, semakin baik juga mereka dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini juga sejalan dengan *Rational Choice Theory*, karena orang dengan sikap keuangan yang baik akan lebih rasional dalam mengambil keputusan keuangan.

Temuan ini menguatkan pandangan bahwa keberhasilan dalam pengelolaan keuangan bukan hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga sikap dan kedisiplinan dalam menerapkannya. Sikap keuangan yang positif menjadi dasar pengelolaan keuangan yang sehat dan bertanggungjawab.

Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Salah satunya adalah penelitian oleh

Amelia (2022) meneliti UMKM ritel di Kelurahan Gedong dengan jumlah responden sebanyak 96, Nurjanah and Asiah (2022) juga melakukan penelitian pada UMKM di Kabupaten Bekasi dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden, serta Safitri et al., (2023) melakukan penelitian pada UMKM bidang kerajinan di Kota Padang dengan 85 responden, yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Temuan-temuan tersebut memperkuat bukti bahwa sikap keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, perlu terus ditingkatkan melalui edukasi dan pembinaan keuangan secara berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan. Artinya, meskipun pelaku UMKM mempunyai pengetahuan tentang keuangan, hal itu belum tentu digunakan atau diterapkan dengan baik dalam menjalankan usaha mereka.
2. Penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan. Artinya, semakin sering UMKM menggunakan QRIS maka semakin baik juga cara mereka mengelola keuangan. Hal ini karena QRIS membantu mencatat transaksi dengan lebih rapi dan cepat.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan. Pelaku UMKM yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan lebih bisa membuat keputusan finansial dengan lebih baik, termasuk dalam menyusun anggaran, mengelola utang, dan mencatat transaksi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, berikut beberapa implikasi yang dapat diberikan:

1. Diharapkan pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UMKM, serta bekerja sama dengan lembaga keuangan terus mengadakan pelatihan dan pendampingan secara rutin terkait:
 - a. Literasi keuangan mengenai sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran UMKM serta memahami terkait jenis keuntungan investasi.
 - b. Edukasi sikap keuangan khususnya pada aspek penggunaan utang secara bijak, mengingat pada item 2 dan 3 masih menunjukkan sikap yang belum sepenuhnya positif terhadap penggunaan utang sebagai alat untuk mencapai tujuan finansial.
 - c. Penggunaan teknologi pembayaran seperti QRIS untuk mengatasi keraguan pelaku UMKM terhadap keamanan transaksi digital, serta membangun kepercayaan dalam memanfaatkan sistem pembayaran *modern*.
2. Diharapkan agar pelaku UMKM meningkatkan kemampuan pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan usaha, termasuk membiasakan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi agar lebih aman. Selain itu, penting untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha demi pengelolaan yang lebih sehat.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih dalam kenapa literasi keuangan tidak signifikan pada pengelolaan keuangan. Diharapkan juga untuk variabel penggunaan QRIS bisa diukur dengan menggunakan variabel *dummy*.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan dan saran yang perlu diakui agar tidak terjadi generalisasi yang berlebihan terhadap hasil temuan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku UMKM kuliner kemasan yang berada di dua kecamatan, yaitu Padang Barat dan Padang Utara. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat menjadi representasi menyeluruh dari kondisi UMKM di daerah lain. Maka disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada kecamatan lain yang ada di Kota Padang.
2. Penelitian hanya berfokus pada tiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan. Padahal terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM, seperti pengalaman bisnis, pendampingan usaha, dan kondisi pasar. Faktor-faktor ini belum dimasukkan dalam model penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert sebagai alat pengumpulan data, sehingga hasilnya sangat bergantung pada kejujuran dan keseriusan responden saat menjawab. Ada kemungkinan beberapa responden menjawab tidak sesuai dengan kenyataan atau asal-asalan yang bisa membuat hasil penelitian menjadi kurang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A.A. (2024). "Influence of Financial Literacy on Investment Decisions of Managers of Small and Medium Enterprises in Mogadishu, Somalia." *International Journal of Advanced and Applied Sciences* 11(4): 30–34.
- Akbar, R., & Ponten, S. (2024). *Manajemen Keuangan*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah. (2024). "Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 9(1): 102–15.
- Amelia. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* 12(1): 129.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang." *Management and Business Review* 5(2): 310–24.
- Anjani, N., & Nasution, W. A. (2024). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Klumpang Kecamatan Hampan Perak." 6(3): 252–63.
- Ardiansyah, A. F., & Rauf, A. (2022). "UMKM Di Kota Makassar Businesses in Makassar City." *Sinomika journal* 1(4): 879–90.
- Arianti, B. F. (2021). "Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)." Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Azizah, & Digdowiseiso, K. (2023). "The Influence of Financial Attitude, Financial Knowledge, And Locus Of Control On Financial Management Behavior In Employee Class S1 Students In Management Study Program Faculty of

Economics And Business National University.” *Jurnal Ekonomi* 12(02): 2023.
<http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>.

- Blakstad, S., & Allen, R. (2019). *Fintech Revolution*. Inggris: Kogan Page.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Chohan, F., Aras, M., Indra, R., & Winardi, F. (2022). “Building Customer Loyalty In Digital Transaction Using QR Code: Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).” *Journal of Distribution Science* 20(1): 1–11.
- Coleman, J. S. (1990). *Rational Choice Theory*. Harvard University Press.
- Dahlquist, J., & Knight, R. (2022). *Principles of Finance Senior Contributing*. Houston, Texas: OpenStax.
- Desiyanti, R., & Kassim, A. A. M. (2020). “Financial Literacy among SMEs’ Owners in Sumatera, Indonesia: The Role of Parents’ Motivation and Experience.” *Journal of Business and Social Review in Emerging Economies* 6(3): 1130–38.
- Dharma, S. (2022). *Analisis Statistik Terapan Dalam Penelitian Sosial Dengan Stata*. Bogor: In Media.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. (2024). Data UMKM Kuliner Kemasan di Kota Padang.
- Dwanita, Z., Umiyati, H., Yudawisastra, H. G. & Nugroho, L. (2022). *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Dwitri, A., & Pradikto, S. (2025). “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”. Malang: UM Press.
- Endris, E., & Kassegn, A. (2022). “The Role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to the Sustainable Development of Sub-Saharan Africa and Its Challenges: A Systematic Review of Evidence from Ethiopia.” *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 11(1).

- Fahrial, F. (2022). *UMKM Digital: Konsep, Strategi Dan Dinamika*. Yogyakarta: Madani Berkah Abadi.
- Fatimah, P. A. (2023). “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM (Studi Kasus UMKM Kuliner Di Kota Surakarta).” *Jrak* 19(2): 123–32.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilboa, I. (2010). *Rational Choice*. Cambridge: MIT Press.
- Haekal, F. (2021). “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo. Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Jalan Jendral Sudirman Km . 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo Sulawesi Selatan 91992.” *XIV*(1): 1–12.
- Handrias, O. L. P., Hendri, N., & Kurniawan, A. (2025). “Pengaruh Penggunaan QRIS Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Metro.” *Journal of Oikonomia* 3(1): 17–26.
- Horne, J. C. V. (2008). *Fundamentals Of Financial Management* (13th ed). Inggris: Pearson Education Limited.
- Housel, M. (2023). *The Psychology of Money*. Inggris: Harriman House.
- Istikhoro, S. (2024). *Manajemen Keuangan*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Jooner, R., Irianis, Y., & Eriyanto, D. (2023). “Dampak Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Cimanggis Depok.” *Jurnal Edukasi dan Multimedia* 1(3): 1–6.
- Kasmir. (2022). *Pengantar Metode Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis)*. Depok: Rajawali Press.
- Kau, M. A., Yusuf, N., & Wuryandini, A. R. (2023). “Pengaruh Literasi Keuangan

- Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto).” *Jurnal Mirai Management* 8(1): 651–59.
- Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). “Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022).” *Jurnal Economina* 2(11): 3154–67.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. (2020). “Peran Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM Di Kota Batam.” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (September): 79–84.
- Khasanah, U., & Irawati, Z. (2022). “The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, and the Use of Financial Technology on the Financial Management of SMEs.” *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)* 655(Icoebs): 145–53.
- Kodu, S., Moonti, S., Santoso, I. R., & Hafi, R. (2023). “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 9(1): 437–48.
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. CV. Globalcare.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 14(2): 227–38.
- Lestari, N. S., Levyta, F., Rosman, D., & Affini, D. N. (2022). Technology is a Solution for MSMEs Sustainability. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2). 72-80.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). “Financial Literacy: Evidence and Implications for Financial Education.” New York: Oxford University Press.

- Maharani, D. A., & Soleha, E. (2023). “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Bojongmangu.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11(1): 51–64.
- Nada, D. Q., Suryaningsum, S., & Negara, H. K. S. (2021). “Digitalization of the Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Payment System for MSME Development.” *Journal of International Conference Proceedings* 4(3): 551–58.
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). “Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm.” *Jurnal Serina Abdimas* 1(3): 1154–63.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). “Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 7(01): 1–16.
- Nurlaila, Z., & Dimyati, L. (2025). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Risiko Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Pagar Alam.” *Jurnal Pajak & Bisnis* 5(1): 217–24.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *E-Book Pintar Finansial: Pengelolaan Keuangan Untuk UMKM*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). “Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.” *Ojk.Go.Id: Info terkini : Berita dan Kegiatan*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022>.
- Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. (2023). *QRIS Layanan Untuk Loyalitas Dan Kepuasan*. Kediri: Fakultas Ekonomi Nusantara PGRI.
- Parawangsa, D., Indra, A. A., Kusumawati, N. P. A., & Muliati, N. K. (2024). “Pengaruh Financial Technology Berbasis QRIS Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Sektor Perdagangan Di Kabupaten

Karangasem.” *Hima Akuntansi dan Keuangan* 5(1): 257–68.

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.

Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Revida, E., & Banjarnahor, A. R. (2021). *Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Pusporini, P. (2020). “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(1): 58–69.

Rasjid, H., Selvi, & Hadju, A. R. (2024). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 10(1): 22–31.

Rofikoh, I., Zulhawati., Buchdadi., A. D. (2023). *UMKM Naik Kelas: Pemberdayaan Ekonomi Skala Mikro*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rosa, Y. D., Idwar I., & Abdilla, M. (2022). “Literasi Keuangan Dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 24(1): 242–58.

Safitri, E., Sriyuniati, F., & Chandra, N. (2023). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang).” *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia* 2(1): 118–28.

Sanwariya, S. (2023). “The Crucial Role of Financial Literacy in Shaping Effective Personal Finance Management.” *Journal of Social and Administrative Sciences*, 10(12), 50–54.

Sari, M., Rani, M., Kurniasih, P., & Jannah, S. R. (2024). “Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM.” *PeNG: Jurnal Ekonomi Dan*

- Manajemen* 1(2): 637–43. <https://teewanjournal.com/index.php/peng>.
- Sarjana, S., Susandini, A., & Azmi, Z. (2022). *Management Umkm (Konsep Dan Strategi Di Era Digital)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). “QRIS di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 10: 921.
- Sholihah, E., Nurhapsari, R., & Rohmania, A. S. (2023). *Kinerja UMKM Dan Digitalisasi Keuangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Sinaga, A. S., Irene, J., & and Christanti, R. (2023). “Digital Adoption and Financial Performance: Evidence From Indonesian SMES in Food and Beverage Sector.” *Return : Study of Management, Economic and Bussines* 2(04): 423–35.
- Sirait, E., Sugiharto, B. H., Abidin, J., & Putra, J. E. (2024). “Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Di Indonesia.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(7): 3816–29.
- Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhendar, A., & Soleha, E. (2024). “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Bandung Raya.” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(1), 1-14.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Sumarni, M., Tuti, M., & Lubis, N. K. (2022). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Cognitive Style Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Langsa.” *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)* 3(2): 986–98.
- Surachman, A. E., Zuhra, S., & Tarmizi, R. (2024). *E-Book Manajemen Keuangan*

Di Era Digital. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.

Suriani, S. (2022). *E-Book Financial Behavior*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Syarief, F. (2020). 1 *Buku Pengembangan & Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)*. Makassar: Yayasan Barcode.

Trianthy, N., Rahayu, S., & Umami, R. (2024). “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Kabupaten Karawang.” 8: 17224–33.

Tripathi, D. V. (2023). “The Role of Financial Management in Maximizing Shareholder Value.” *International Journal of Economics Finance & Management Science* 08(04): 01–03.

Ummah, M. S.(2019). “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.” *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14.

Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). “Analysis of the Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior.” *AFEBI Management and Business Review* 5(1): 37.

Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). “Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17(1): 56–62.

Wibowo, P. P. (2020). *Penerapan Quick Response Code Indonesia Standart (QRIS) Dalam Sistem Pembayaran Nasional*. Bank Indonesia.

Zahari, Y. K., Hidayah, K., Juansa, A., Sabilla, O., Sigit, H., & Rintasari, N. (2025). *Manajemen Keuangan UMKM: Konsep dan Penerapannya pada UMKM Era Digital*. Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing.

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel X	Variabel Y	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	1. Wahyu Rumbianingrum 2. Candra Wijayangka	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM	X1: Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Sederhana	X1 berpengaruh positif terhadap Y
2	1. A. Ferry Ardiansyah 2. Anwar Rauf 3. Nurman	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar	X1: Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangann UMKM	Regresi Linier Sederhana	X1 berpengaruh positif terhadap Y
3	1. Muhammad Akbar S. Kau 2. Nilawaty Yusuf 3. Ayu Rakhma Wuryandini	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM	X1: Literasi Keuangan X2: Financial Technology	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Berganda	X1 berpengaruh terhadap Y X2 berpengaruh terhadap Y
4	1. Amelia	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur	X1: Literasi Keuangan X2: Sikap Keuangan X3: Kepribadian	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Berganda	X1 berpengaruh positif terhadap Y X2 berpengaruh positif terhadap Y X3 berpengaruh positif terhadap Y
5	1. I Made Santiara 2. Ni Kadek Sinarwati	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula	X1: Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Sederhana	X1 berpengaruh positif terhadap Y
6	1. Ahzami Kautsar 2. Ratih Qadarti Anjilini	Pengaruh Fintech, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan	X1: Fintech X2: Literasi Keuangan X3: Gaya Hidup	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Berganda	X1 berpengaruh positif terhadap Y

		Keuangan UMKM di Kecamatan Periuk, Kota Tangerang				X2 berpengaruh positif terhadap Y X3 tidak berpengaruh terhadap Y
7	1. Shintia Kodu 2. Usman Moonti 3. Ivan Rahmat Santoso 4. Radia Hafid	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad	X1: Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Sederhana	X1 berpengaruh positif terhadap Y
8	1. Sintawati Mita Kusumaningrum 2. Gendro Wiyono 3. Alfiatul Maulida	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman	X1: Literasi Keuangan X2: Inklusi Keuangan X3: Sikap Keuangan	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Berganda	X1 berpengaruh negatif terhadap Y X2 tidak berpengaruh terhadap Y X3 berpengaruh positif terhadap Y
9	1. Ade Suhendar 2. Erin Soleha, S.E., M.M., CFP.	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Bandung Raya	X1: Literasi Keuangan X2: Sikap Keuangan X3: Tingkat Pendidikan	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Berganda	X1 berpengaruh positif terhadap Y X2 berpengaruh negatif terhadap Y X3 tidak berpengaruh terhadap Y
10	1. Maya Sumarni 2. Tuti Meutia 3. Nasrul Kahfi Lubis	Pengaruh Literasi Keuangan dan Cognitif Style Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Langsa	X1: Literasi Keuangan X2: Cognitif Style	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Berganda	X1 tidak berpengaruh positif terhadap Y X2 tidak berpengaruh positif terhadap Y

11	1. Putri Ayu Fatimah 2. Rispanyo 3. Hudi Kurniawanto	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner di Kota Surakarta	X1: Literasi Keuangan X2: Sikap Keuangan X3: Kepribadian	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Berganda	X1 berpengaruh terhadap Y X2 tidak berpengaruh terhadap Y X3 berpengaruh terhadap Y
12	1. Herlina Rasjid 2. Srie Isnawaty Pakaya 3. Yulia Monica Sila	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow	X1: Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Sederhana	X1 berpengaruh terhadap Y
13	1. Herlina Rasjid 2. Selvi 3. Al Ramdan Hadju	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Gorontalo	X1: Literasi Keuangan X2: Sikap Keuangan	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Berganda	X1 berpengaruh terhadap Y X2 tidak berpengaruh terhadap Y
14	1. Eka Safitri 2. Fera Sriyunianti 3. Novrina Chandra	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM	X1: Literasi Keuangan X2: Sikap Keuangan	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Berganda	X1 tidak berpengaruh terhadap Y X2 berpengaruh terhadap Y
15	1. Mulyati 2. Muh. Syahru Ramadhan 3. Dwi Rezky Amelya	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM	X1: Literasi Keuangan X2: Sikap Keuangan	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Berganda	X1 berpengaruh terhadap Y X2 tidak berpengaruh terhadap Y
16	1. Titin Kartini 2. Rakhmayudhi	The Effect Of Financial Literacy On The Financial Management Of MSMEs In The Food	X1: Financial Literacy	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Sederhana	X1 berpengaruh positif terhadap Y

		and Beverage Sector in Subang District				
17	1. Rika Setyaningsih 2. Hasim As'ari	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Investasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Desa Bugisan	X1: Pengetahuan Keuangan X2: Sikap Keuangan X3: Investasi	Pengelolaan Keuangan UMKM	Regresi Linier Berganda	X1 berpengaruh terhadap Y X2 tidak berpengaruh terhadap Y X3 berpengaruh terhadap Y

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

**Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Sdr/i
di
Tempat**

Dengan hormat,

Saya **Salsa Rahma Hani** mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Qris, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)**”

Untuk dapat melakukan penelitian ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk membaca dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan. Semua jawaban atau data yang diberikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Mengetahui,

(Dosen Pembimbing)

Salsa Rahma Hani
Peneliti

Dr.Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M

A. PROFIL RESPONDEN

Berikut ini adalah informasi umum tentang identitas Bapak/Ibu/Sdr/i. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai.

1. Nama Usaha:.....
2. Nomor HP/WA:.....
3. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
4. Usia
 - <25 tahun
 - 25-34 tahun
 - 35-44 tahun
 - 45-54
 - >54 tahun
5. Pendidikan Terakhir
 - SMA/Sederajat
 - Diploma
 - Sarjana (S1)
 - Pascasarjana (S2)
6. Lama Usaha
 - <1 tahun
 - 1-5 tahun
 - >5 tahun
7. Omzet Perbulan
 - <5 juta
 - 5-10 juta
 - >10 juta

B. VARIABEL PENELITIAN

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan cara memberi tanda silang (X).

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

PENGELOLAAN KEUANGAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya membuat perencanaan keuangan untuk memulai usaha					
2	Saya memisahkan uang pribadi dengan uang usaha					
3	Bagi saya melakukan penganggaran dana merupakan hal yang penting					
4	Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran sehari-hari					
5	Saya rutin melakukan rekapitulasi pengeluaran kas setiap bulannya					
6	Saya membuat laporan keuangan selama menjalankan usaha saya					
7	Saya membuat nota penjualan untuk setiap transaksi penjualan					

Sumber: Khadijah & Purba (2020)

LITERASI KEUANGAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya secara teratur membuat anggaran keuangan					
2	Saya memahami dan mengetahui tentang sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran UMKM					
3	Saya menyisihkan sebagian hasil dari usaha saya untuk dijadikan sebagai simpanan					
4	Untuk memulai atau mengembangkan bisnis, melakukan pinjaman sangat penting bagi saya					
5	Saya memiliki pemahaman dan potensi keuntungan terkait jenis investasi					

Sumber: Anjani & Nasution (2024)

PENGGUNAAN QRIS

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Menggunakan QRIS membuat proses transaksi usaha saya menjadi lebih cepat dan akurat					

2	QRIS jelas dan mudah dimengerti untuk digunakan pada usaha saya					
3	Sistem pembayaran usaha saya menjadi lebih mudah menggunakan QRIS					
4	Saya akan menggunakan QRIS terus berlanjut di masa depan usaha saya					
5	Saya khawatir dana yang ada pada QRIS akan hilang dan tidak bisa digunakan					

Sumber: Parawangsa (2024)

SIKAP KEUANGAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengelola keuangan saya dengan hati-hati					
2	Saya melihat hutang sebagai alat untuk mencapai tujuan finansial					
3	Saya mengambil hutang yang sesuai dengan kemampuan finansial					
4	Saya melakukan evaluasi keuangan					

Sumber: Anjani & Nasution (2024)

Lampiran 3. Tabulasi Data

Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

Responden	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	Total
1	5	5	5	5	5	5	4	34
2	2	1	2	3	2	3	3	16
3	5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	4	5	4	4	5	4	30
5	3	3	3	3	2	3	2	19
6	3	3	2	2	2	3	1	16
7	4	5	4	4	5	4	4	30
8	4	4	4	4	4	5	4	29
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	4	4	4	5	5	4	4	30
11	4	5	4	5	5	5	4	32
12	5	5	4	4	5	4	4	31
13	4	5	5	4	5	4	5	32

14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	1	2	3	3	2	1	1	13
16	3	2	3	2	3	3	2	18
17	2	2	3	3	1	3	1	15
18	4	4	5	5	5	4	5	32
19	3	2	3	3	3	2	2	18
20	2	2	2	3	2	3	1	15
21	4	5	4	4	4	4	5	30
22	4	5	5	4	5	5	4	32
23	2	3	3	2	1	3	1	15
24	4	5	5	5	4	4	4	31
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	4	5	4	4	4	4	4	29
28	2	3	2	2	2	3	2	16
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	5	4	4	4	5	4	30
31	2	2	3	2	2	3	1	15
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	5	4	4	4	5	5	31
35	4	5	4	4	4	4	4	29
36	5	4	4	5	4	4	5	31
37	2	1	2	1	2	3	1	12
38	3	3	3	3	3	3	1	19
39	3	3	3	3	2	3	2	19
40	4	4	5	5	5	4	4	31
41	3	5	5	4	5	5	4	31
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	5	5	5	4	4	5	5	33
44	4	5	4	4	4	4	4	29
45	2	1	2	3	2	3	3	16
46	4	4	4	5	4	4	4	29
47	4	4	4	4	5	4	4	29
48	4	4	4	4	4	5	4	29
49	4	4	4	5	5	4	4	30
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	4	4	4	5	4	4	4	29
53	2	1	2	3	2	3	1	14
54	3	2	3	3	2	2	1	16
55	4	5	4	5	4	4	4	30
56	4	4	4	5	5	4	4	30

57	4	4	4	4	4	5	4	29
58	4	4	5	4	4	4	4	29
59	4	4	4	4	4	5	4	29
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	4	5	4	4	5	4	4	30
62	5	4	4	4	4	5	4	30
63	2	2	2	3	3	2	1	15
64	1	2	2	2	2	3	1	13
65	5	4	4	4	4	4	4	29
66	4	4	4	5	4	4	5	30
67	4	4	5	5	4	4	5	31
68	4	5	4	4	5	4	4	30
69	4	4	4	5	4	4	4	29
70	4	4	4	5	4	5	4	30
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	5	4	4	5	4	4	30
73	4	4	4	5	4	4	5	30
74	4	4	4	4	4	4	4	28
75	5	4	4	4	4	4	4	29
76	5	4	4	4	4	4	5	30
77	5	4	5	4	4	4	4	30
78	4	4	4	4	4	5	4	29
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	4	5	5	4	4	30
81	4	4	4	4	5	4	4	29
82	3	2	2	3	2	3	2	17
83	5	4	5	4	5	4	4	31
84	5	4	4	4	4	4	4	29
85	5	4	4	4	4	4	5	30
86	5	4	5	4	4	5	4	31
87	4	4	4	4	4	4	4	28
88	5	4	4	5	4	4	4	30
89	5	4	4	5	4	4	4	30
90	4	4	4	4	4	5	4	29
91	3	2	2	3	3	2	1	16
92	5	4	4	4	5	4	5	31
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	5	4	4	4	4	4	4	29
95	4	4	4	4	4	4	4	28
96	5	4	4	4	4	4	4	29
97	3	2	3	3	3	2	2	18
98	3	2	2	3	2	2	1	15
99	4	4	5	4	4	5	4	30

100	5	4	4	4	4	4	4	29
101	5	4	4	4	4	5	4	30
102	4	4	4	4	4	4	4	28
103	4	4	4	5	4	4	4	29
104	3	2	2	3	1	3	1	15
105	4	5	4	4	4	4	4	29
106	4	4	4	4	4	4	4	28
107	4	4	4	5	5	4	4	30
108	5	4	4	5	4	5	4	31
109	5	4	4	4	4	5	4	30
110	4	4	4	4	5	4	4	29
111	5	4	4	4	4	4	4	29
112	4	5	4	4	4	4	4	29
113	4	4	4	5	5	4	5	31
114	4	4	5	4	4	4	4	29
115	3	2	2	3	3	2	1	16
116	4	4	4	4	5	4	4	29
117	4	4	4	5	5	4	4	30
118	5	5	5	4	5	4	4	32
119	4	4	5	4	4	5	4	30
120	4	4	4	4	4	4	4	28
121	5	4	4	4	4	4	4	29
122	4	4	4	5	5	4	4	30
123	4	3	4	4	4	5	4	28
124	4	5	4	5	4	4	4	30
125	4	4	4	4	4	4	4	28
126	5	4	4	5	5	4	4	31
127	4	4	5	4	4	4	4	29
128	5	4	4	5	5	4	5	32
129	4	4	4	4	4	4	4	28
130	4	4	4	4	4	4	4	28
131	3	3	3	2	3	3	2	19
132	3	2	2	3	3	2	1	16
133	4	4	4	4	4	4	4	28
134	4	4	4	4	4	4	4	28
135	4	4	4	5	4	4	4	29
136	5	4	4	4	4	5	4	30
137	2	2	1	2	3	3	3	16
138	4	4	4	4	4	4	4	28
139	4	4	4	5	4	4	4	29
140	4	4	4	5	4	4	4	29
141	4	4	4	4	4	4	4	28
142	4	5	5	4	4	4	4	30

143	4	4	4	4	4	4	4	28
144	4	4	4	4	5	5	4	30
145	4	4	4	4	5	4	5	30
146	5	5	4	4	4	4	4	30
147	3	2	2	3	2	2	2	16
148	4	4	4	5	5	4	4	30
149	5	4	5	5	5	4	4	32
150	4	5	4	4	4	5	5	31
151	5	5	5	4	4	4	4	31
152	5	5	5	5	5	5	5	35
153	4	4	4	4	4	4	4	28
154	4	5	4	5	4	5	4	31
155	4	5	4	4	5	5	4	31
156	4	5	4	5	4	5	4	31
157	4	5	5	4	5	5	4	32
158	5	5	4	4	4	5	5	32
159	4	4	4	5	5	4	4	30
160	4	4	4	5	4	4	5	30
161	4	5	4	5	4	4	4	30
162	5	5	4	4	5	5	5	33
163	5	4	5	4	4	5	5	32
164	4	5	5	5	5	4	4	32
165	4	4	4	4	5	5	5	31
166	3	3	2	2	2	2	1	15
167	4	4	5	4	5	4	4	30
168	4	4	4	4	4	4	4	28
169	4	5	4	4	4	4	4	29
170	5	5	4	4	5	5	4	32
171	4	4	5	4	4	4	5	30
172	4	4	5	4	4	5	4	30
173	4	4	5	4	4	5	5	31
174	4	4	4	5	5	4	5	31
175	4	4	5	4	5	4	4	30
176	4	4	4	4	4	5	4	29
177	4	4	5	5	4	4	4	30
178	4	5	5	5	4	4	5	32
179	4	3	2	2	3	3	3	20
180	5	4	4	4	4	5	5	31
181	4	4	4	5	5	5	4	31
182	4	5	5	4	4	4	4	30
183	4	5	4	4	4	4	4	29
184	5	4	4	4	5	5	5	32
185	5	4	4	4	4	4	4	29

186	4	4	5	5	5	5	5	33
187	5	4	4	4	4	5	4	30
188	5	4	4	4	5	4	4	30
189	4	4	4	4	4	5	4	29

Literasi Keuangan (X1)

Responden	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	Total
1	5	4	4	5	4	22
2	3	3	2	1	3	12
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	4	22
5	3	2	2	3	3	13
6	3	3	3	2	3	14
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	4	4	4	21
9	5	4	4	5	5	23
10	4	4	4	5	5	22
11	5	4	4	5	5	23
12	5	4	4	5	4	22
13	4	4	4	4	4	20
14	5	4	4	5	4	22
15	3	2	3	2	2	12
16	3	3	3	3	3	15
17	2	3	3	2	1	11
18	5	4	4	5	4	22
19	2	2	2	3	3	12
20	3	3	3	3	3	15
21	4	4	4	5	5	22
22	5	4	4	4	4	21
23	3	2	3	3	3	14
24	4	4	4	5	5	22
25	5	4	5	4	4	22
26	5	4	4	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20
28	3	2	3	2	3	13
29	4	4	5	4	4	21
30	5	4	4	5	5	23
31	3	3	3	2	2	13
32	4	4	4	5	5	22
33	5	4	4	5	4	22
34	5	4	4	5	4	22

35	5	4	4	5	5	23
36	5	4	4	5	5	23
37	3	3	3	3	3	15
38	1	2	3	2	2	10
39	3	3	1	3	3	13
40	5	4	4	4	4	21
41	5	5	5	4	4	23
42	4	4	4	4	4	20
43	3	3	3	3	3	15
44	4	4	4	4	5	21
45	2	2	3	2	2	11
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	5	4	4	5	5	23
49	4	4	4	4	5	21
50	5	4	4	4	4	21
51	5	4	5	4	4	22
52	5	4	4	4	5	22
53	2	1	3	2	2	10
54	3	1	3	3	2	12
55	4	5	4	4	5	22
56	4	4	4	5	4	21
57	4	4	4	4	4	20
58	5	4	4	5	4	22
59	4	4	4	5	4	21
60	5	5	4	4	4	22
61	5	4	4	4	4	21
62	4	4	4	5	4	21
63	3	1	3	3	2	12
64	3	3	3	3	3	15
65	5	4	4	4	4	21
66	4	4	4	4	4	20
67	5	4	4	4	4	21
68	4	5	4	5	4	22
69	4	4	4	5	5	22
70	5	4	4	5	5	23
71	4	4	4	4	4	20
72	5	4	4	4	4	21
73	4	4	4	4	4	20
74	5	4	4	5	5	23
75	5	4	4	4	5	22
76	4	4	4	4	5	21
77	4	5	5	4	4	22

78	5	4	4	5	4	22
79	4	4	4	4	5	21
80	4	4	4	5	4	21
81	4	4	4	4	4	20
82	3	2	2	2	2	11
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	5	4	4	4	4	21
86	4	4	5	4	4	21
87	4	4	4	5	4	21
88	4	4	5	4	4	21
89	4	5	4	4	4	21
90	4	4	4	4	4	20
91	1	2	3	3	3	12
92	4	4	4	5	4	21
93	4	4	4	5	5	22
94	4	4	5	4	5	22
95	4	5	5	4	4	22
96	4	4	4	4	4	20
97	3	2	3	1	2	11
98	3	2	3	3	3	14
99	4	4	5	4	4	21
100	4	4	4	4	4	20
101	5	4	5	4	4	22
102	4	4	5	4	4	21
103	4	4	4	4	4	20
104	3	3	3	3	3	15
105	5	4	4	4	4	21
106	4	4	5	4	4	21
107	4	4	5	4	4	21
108	4	4	4	4	4	20
109	4	4	5	4	4	21
110	5	4	5	4	4	22
111	4	4	5	4	4	21
112	4	4	5	4	4	21
113	4	5	5	4	4	22
114	4	4	5	5	4	22
115	3	2	2	3	3	13
116	4	4	4	5	4	21
117	4	4	5	4	4	21
118	4	4	5	5	4	22
119	4	5	4	5	4	22
120	4	4	5	4	4	21

121	4	4	4	4	4	20
122	4	4	5	5	4	22
123	4	5	4	5	4	22
124	4	4	5	4	4	21
125	4	4	5	4	4	21
126	4	4	5	4	4	21
127	5	4	5	4	4	22
128	4	4	5	5	4	22
129	4	5	5	4	5	23
130	4	4	5	4	5	22
131	3	3	3	3	3	15
132	3	2	3	3	3	14
133	5	4	5	4	4	22
134	4	4	4	4	4	20
135	5	4	4	4	4	21
136	4	4	4	5	4	21
137	3	3	3	3	2	14
138	4	4	5	4	4	21
139	4	4	4	4	4	20
140	5	4	4	5	4	22
141	4	4	4	4	4	20
142	5	4	4	4	5	22
143	5	5	5	5	4	24
144	4	4	4	5	4	21
145	5	4	5	4	4	22
146	5	4	4	4	4	21
147	3	3	3	2	2	13
148	4	4	4	4	4	20
149	5	5	5	4	5	24
150	5	4	4	5	4	22
151	5	4	5	4	4	22
152	4	4	4	4	4	20
153	4	4	4	4	5	21
154	5	4	5	5	4	23
155	4	4	4	4	4	20
156	5	4	5	5	4	23
157	4	4	4	4	4	20
158	5	4	5	5	4	23
159	5	5	5	5	5	25
160	4	4	4	4	4	20
161	5	4	4	4	4	21
162	4	4	5	5	4	22
163	4	5	4	4	5	22

164	5	4	5	4	4	22
165	4	4	4	4	4	20
166	3	3	3	2	3	14
167	4	4	4	4	4	20
168	5	4	4	5	4	22
169	5	4	4	4	5	22
170	5	5	4	4	4	22
171	4	4	5	5	4	22
172	5	4	4	4	4	21
173	4	4	5	4	4	21
174	4	4	4	4	4	20
175	5	4	4	4	4	21
176	4	4	4	4	4	20
177	4	4	4	5	4	21
178	4	4	4	4	4	20
179	3	3	3	3	3	15
180	4	4	4	5	4	21
181	4	4	4	4	4	20
182	4	4	4	4	4	20
183	4	4	4	4	4	20
184	4	4	4	4	4	20
185	4	4	4	4	4	20
186	3	3	3	2	2	13
187	4	4	4	4	4	20
188	4	4	4	4	4	20
189	4	4	4	4	4	20

Penggunaan QRIS (X2)

Responden	PQ1	PQ2	PQ3	PQ4	PQ5	Total
1	4	5	4	4	5	22
2	3	3	2	2	1	11
3	4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	4	4	21
5	3	3	2	2	3	13
6	3	3	3	3	1	13
7	4	5	4	4	4	21
8	4	5	4	4	4	21
9	5	5	5	5	4	24
10	5	5	4	4	5	23
11	4	5	5	5	4	23
12	4	4	5	5	5	23

13	5	4	5	5	4	23
14	5	5	5	5	5	25
15	2	3	2	2	1	10
16	2	3	3	3	2	13
17	2	3	2	1	1	9
18	4	4	5	4	4	21
19	3	3	2	3	3	14
20	3	3	2	3	3	14
21	4	5	4	4	5	22
22	4	5	4	4	5	22
23	3	2	2	2	1	10
24	4	4	4	4	4	20
25	4	5	4	4	4	21
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	5	4	4	21
28	2	3	3	1	1	10
29	4	4	4	4	5	21
30	5	4	5	4	4	22
31	1	2	3	2	2	10
32	5	4	4	4	5	22
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	4	4	23
35	4	4	5	4	4	21
36	4	4	5	5	5	23
37	3	3	2	3	1	12
38	2	2	3	3	3	13
39	2	3	2	1	1	9
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	4	4	23
42	5	5	5	5	5	25
43	2	2	3	3	1	11
44	5	4	4	5	4	22
45	3	2	2	3	2	12
46	4	5	5	5	4	23
47	4	5	5	4	5	23
48	5	4	5	5	4	23
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	5	5	4	22
51	4	4	5	5	4	22
52	4	4	5	5	4	22
53	1	2	3	2	2	10
54	3	3	3	1	1	11
55	5	4	4	5	4	22

56	4	4	4	4	4	20
57	4	5	5	4	4	22
58	4	4	4	5	5	22
59	4	4	4	5	4	21
60	5	4	4	5	5	23
61	5	5	4	4	4	22
62	4	4	4	5	5	22
63	1	3	2	2	3	11
64	3	2	2	3	2	12
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	5	5	22
67	5	4	4	5	4	22
68	5	4	5	4	4	22
69	5	4	5	4	5	23
70	5	4	4	4	4	21
71	4	5	4	5	4	22
72	5	4	5	5	4	23
73	5	5	5	5	5	25
74	4	4	5	5	4	22
75	5	4	4	5	4	22
76	5	4	4	5	4	22
77	4	5	4	5	5	23
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	5	4	4	22
80	4	4	5	4	4	21
81	4	4	4	5	5	22
82	1	2	2	3	2	10
83	4	4	5	4	4	21
84	4	4	5	5	5	23
85	4	5	4	4	5	22
86	4	4	4	5	5	22
87	4	4	5	4	4	21
88	4	4	5	5	4	22
89	4	4	5	4	4	21
90	4	4	5	5	4	22
91	1	2	3	3	2	11
92	4	5	4	4	5	22
93	4	4	5	5	5	23
94	4	4	5	5	4	22
95	5	5	4	5	4	23
96	4	5	4	5	4	22
97	3	1	2	2	3	11
98	2	3	3	2	1	11

99	4	4	5	4	4	21
100	4	4	4	4	5	21
101	4	4	4	4	4	20
102	5	4	4	5	4	22
103	4	5	4	4	4	21
104	2	2	1	3	3	11
105	4	5	4	4	5	22
106	4	5	5	5	5	24
107	4	4	5	4	4	21
108	4	5	5	4	4	22
109	5	4	5	5	4	23
110	4	4	4	4	4	20
111	4	4	5	4	4	21
112	4	4	4	5	4	21
113	5	5	4	4	4	22
114	4	4	4	4	5	21
115	3	3	2	2	1	11
116	4	4	5	4	4	21
117	4	4	4	5	4	21
118	4	4	4	4	4	20
119	4	4	4	5	4	21
120	4	4	4	4	5	21
121	4	5	4	4	4	21
122	4	5	5	4	4	22
123	5	4	5	5	4	23
124	5	4	4	4	4	21
125	4	4	4	5	4	21
126	4	4	4	5	4	21
127	4	5	4	4	4	21
128	4	4	5	4	4	21
129	5	4	5	4	5	23
130	5	4	5	4	4	22
131	1	3	3	3	2	12
132	3	3	2	3	2	13
133	5	4	4	4	5	22
134	4	5	4	5	5	23
135	4	5	4	4	4	21
136	5	4	4	4	4	21
137	3	3	2	2	3	13
138	4	4	4	4	4	20
139	4	4	5	5	4	22
140	4	5	5	4	4	22
141	5	4	4	5	5	23

142	5	5	4	4	5	23
143	4	4	4	4	5	21
144	4	4	5	4	5	22
145	4	4	5	5	5	23
146	4	4	5	5	4	22
147	1	2	2	3	3	11
148	5	5	5	4	5	24
149	5	5	4	4	5	23
150	4	4	5	5	4	22
151	5	5	5	5	4	24
152	4	4	5	5	4	22
153	5	5	4	5	4	23
154	4	5	4	4	4	21
155	4	5	5	5	4	23
156	4	5	4	4	5	22
157	5	5	4	4	5	23
158	5	5	5	5	4	24
159	5	5	4	4	5	23
160	5	5	5	5	4	24
161	4	4	4	4	5	21
162	5	4	4	4	5	22
163	4	4	5	5	4	22
164	4	5	4	4	4	21
165	5	4	4	5	5	23
166	1	3	2	2	1	9
167	5	4	4	5	5	23
168	4	5	5	5	4	23
169	4	5	4	4	5	22
170	5	5	4	4	5	23
171	5	5	4	4	5	23
172	5	5	4	4	5	23
173	4	4	5	5	4	22
174	4	5	5	4	4	22
175	4	4	4	4	5	21
176	4	4	4	4	5	21
177	4	5	4	5	4	22
178	4	4	5	5	4	22
179	2	2	2	3	1	10
180	5	5	4	4	5	23
181	5	4	4	4	5	22
182	4	4	5	4	5	22
183	4	5	5	4	4	22
184	5	4	4	4	5	22

185	5	4	4	4	4	21
186	4	4	4	5	4	21
187	5	4	4	4	4	21
188	5	4	5	4	4	22
189	4	4	4	5	4	21

Sikap Keuangan (X3)

Responden	SK1	SK2	SK3	SK4	Total
1	5	4	5	5	19
2	3	2	2	1	8
3	5	4	4	5	18
4	4	5	5	4	18
5	3	3	2	2	10
6	3	2	2	2	9
7	5	4	4	5	18
8	4	5	4	4	17
9	5	4	5	5	19
10	4	4	4	4	16
11	4	5	5	5	19
12	4	4	5	4	17
13	4	4	4	5	17
14	5	5	5	5	20
15	2	2	3	3	10
16	2	2	3	3	10
17	3	2	3	3	11
18	5	4	4	5	18
19	3	2	2	3	10
20	1	3	3	2	9
21	4	5	4	5	18
22	5	5	4	5	19
23	2	2	3	3	10
24	4	5	4	4	17
25	4	5	4	5	18
26	5	5	5	5	20
27	5	4	5	4	18
28	2	1	3	2	8
29	4	5	4	4	17
30	4	5	5	5	19
31	3	3	2	2	10
32	4	4	4	5	17
33	4	5	4	4	17

34	5	4	5	5	19
35	4	5	4	5	18
36	5	4	5	4	18
37	2	1	3	2	8
38	3	3	2	2	10
39	2	3	1	2	8
40	4	5	5	5	19
41	5	4	4	5	18
42	5	5	5	5	20
43	4	4	5	4	17
44	5	5	4	4	18
45	3	3	2	2	10
46	5	5	4	4	18
47	5	4	4	4	17
48	4	4	4	5	17
49	4	4	5	4	17
50	4	4	4	5	17
51	4	4	4	5	17
52	4	4	4	4	16
53	2	3	2	3	10
54	3	2	2	3	10
55	4	4	4	4	16
56	4	5	4	5	18
57	4	5	4	4	17
58	4	4	4	5	17
59	5	4	4	5	18
60	5	5	4	5	19
61	4	5	4	5	18
62	5	4	4	5	18
63	2	3	2	3	10
64	3	2	3	3	11
65	4	5	5	5	19
66	4	5	4	5	18
67	4	4	4	4	16
68	4	5	4	5	18
69	4	5	4	4	17
70	4	5	4	5	18
71	4	4	4	4	16
72	4	5	5	4	18
73	4	5	4	5	18
74	4	5	4	5	18
75	4	5	4	5	18
76	4	5	4	4	17

77	5	4	4	5	18
78	5	4	5	4	18
79	4	4	4	5	17
80	4	4	4	4	16
81	5	4	4	4	17
82	3	1	2	2	8
83	4	4	5	4	17
84	4	4	4	5	17
85	4	4	4	5	17
86	5	4	4	5	18
87	4	4	4	5	17
88	4	4	4	4	16
89	4	4	5	4	17
90	4	4	5	4	17
91	3	2	2	3	10
92	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	4	16
95	4	4	4	4	16
96	4	5	4	4	17
97	1	2	2	3	8
98	3	2	3	3	11
99	5	4	4	4	17
100	4	4	4	5	17
101	4	4	4	4	16
102	4	4	4	5	17
103	4	4	5	4	17
104	2	1	2	3	8
105	4	4	4	4	16
106	4	4	4	4	16
107	4	4	4	5	17
108	4	4	5	4	17
109	4	4	4	5	17
110	4	5	4	4	17
111	5	4	5	4	18
112	4	4	5	4	17
113	4	4	4	4	16
114	4	4	4	4	16
115	3	2	3	3	11
116	4	4	4	4	16
117	4	4	4	5	17
118	4	4	4	4	16
119	4	5	4	5	18

120	4	4	4	4	16
121	4	4	4	4	16
122	4	4	4	4	16
123	5	4	4	4	17
124	4	4	5	4	17
125	5	4	4	5	18
126	4	4	4	4	16
127	5	4	4	4	17
128	5	4	4	4	17
129	5	4	4	4	17
130	5	4	4	4	17
131	2	2	1	3	8
132	3	3	2	2	10
133	5	4	4	4	17
134	4	4	4	4	16
135	4	4	4	4	16
136	5	4	4	4	17
137	3	2	2	3	10
138	4	4	5	5	18
139	5	4	4	4	17
140	4	4	4	4	16
141	5	4	4	4	17
142	5	4	5	4	18
143	5	4	4	4	17
144	4	5	4	4	17
145	4	4	4	5	17
146	4	4	5	4	17
147	3	2	1	3	9
148	4	5	4	4	17
149	5	4	5	5	19
150	4	5	4	4	17
151	4	4	5	4	17
152	5	4	5	5	19
153	5	4	5	4	18
154	5	4	5	4	18
155	4	4	5	5	18
156	5	5	4	4	18
157	4	4	5	4	17
158	5	5	4	4	18
159	5	5	4	4	18
160	5	5	4	4	18
161	4	5	4	4	17
162	5	5	4	4	18

163	5	4	4	4	17
164	5	5	5	4	19
165	4	4	4	5	17
166	3	2	2	3	10
167	5	5	4	4	18
168	5	4	5	5	19
169	4	5	4	4	17
170	5	5	4	4	18
171	5	5	5	5	20
172	4	4	5	5	18
173	5	5	4	4	18
174	4	4	5	4	17
175	5	5	4	5	19
176	5	5	4	5	19
177	4	4	4	5	17
178	5	4	4	4	17
179	2	2	1	3	8
180	5	5	4	4	18
181	5	4	4	4	17
182	4	5	5	5	19
183	5	4	5	4	18
184	5	4	4	5	18
185	4	4	4	4	16
186	5	5	5	4	19
187	5	4	5	4	18
188	4	4	4	4	16
189	5	4	4	4	17

Lampiran 4. Olah Data Pengujian Validitas

Pengelolaan Keuangan UMKM

```
. factor pk1 pk2 pk3 pk4 pk5 pk6 pk7, ipf factors(1)  
(obs=189)
```

```
Factor analysis/correlation          Number of obs   =   189  
Method: iterated principal factors   Retained factors =    1  
Rotation: (unrotated)                Number of params =    7
```

Factor	Eigenvalue	Difference	Proportion	Cumulative
Factor1	5.06227	4.95900	1.0000	1.0000
Factor2	0.10327	0.04554	0.0204	1.0204
Factor3	0.05773	0.05476	0.0114	1.0318
Factor4	0.00297	0.03031	0.0006	1.0324
Factor5	-0.02734	0.02798	-0.0054	1.0270
Factor6	-0.05531	0.02604	-0.0109	1.0161
Factor7	-0.08135	.	-0.0161	1.0000

```
LR test: independent vs. saturated: chi2(21) = 1179.47 Prob>chi2 = 0.0000
```

```
Factor loadings (pattern matrix) and unique variances
```

Variable	Factor1	Uniqueness
pk1	0.8145	0.3365
pk2	0.8711	0.2411
pk3	0.8688	0.2452
pk4	0.7930	0.3712
pk5	0.8688	0.2452
pk6	0.8037	0.3540
pk7	0.9249	0.1445

Literasi Keuangan

```
. factor lk1 lk2 lk3 lk4 lk5, ipf factors(1)
(obs=189)
```

```
Factor analysis/correlation          Number of obs   =    189
Method: iterated principal factors    Retained factors =    1
Rotation: (unrotated)                 Number of params =    5
```

Factor	Eigenvalue	Difference	Proportion	Cumulative
Factor1	3.37090	3.27436	1.0000	1.0000
Factor2	0.09655	0.08974	0.0286	1.0287
Factor3	0.00681	0.02685	0.0020	1.0307
Factor4	-0.02005	0.06329	-0.0059	1.0247
Factor5	-0.08334	.	-0.0247	1.0000

LR test: independent vs. saturated: $\chi^2(10) = 618.99$ Prob> $\chi^2 = 0.0000$

Factor loadings (pattern matrix) and unique variances

Variable	Factor1	Uniqueness
lk1	0.8096	0.3445
lk2	0.8654	0.2510
lk3	0.7346	0.4604
lk4	0.8333	0.3056
lk5	0.8558	0.2675

Penggunaan QRIS

```
. factor pq1 pq2 pq3 pq4 pq5, ipf factors(1)
(obs=189)
```

```
Factor analysis/correlation          Number of obs   =    189
Method: iterated principal factors    Retained factors =    1
Rotation: (unrotated)                 Number of params =    5
```

Factor	Eigenvalue	Difference	Proportion	Cumulative
Factor1	3.44792	3.35480	1.0000	1.0000
Factor2	0.09312	0.06516	0.0270	1.0270
Factor3	0.02795	0.04705	0.0081	1.0351
Factor4	-0.01909	0.08291	-0.0055	1.0296
Factor5	-0.10200	.	-0.0296	1.0000

LR test: independent vs. saturated: $\chi^2(10) = 648.12$ Prob> $\chi^2 = 0.0000$

Factor loadings (pattern matrix) and unique variances

Variable	Factor1	Uniqueness
pq1	0.8450	0.2859
pq2	0.8001	0.3599
pq3	0.8202	0.3273
pq4	0.8289	0.3129
pq5	0.8567	0.2660

Sikap Keuangan

```
. factor sk1 sk2 sk3 sk4, ipf factors(1)
(obs=189)
```

```
Factor analysis/correlation      Number of obs   =   189
Method: iterated principal factors  Retained factors =    1
Rotation: (unrotated)             Number of params =    4
```

Factor	Eigenvalue	Difference	Proportion	Cumulative
Factor1	2.71675	2.68582	1.0000	1.0000
Factor2	0.03092	0.02064	0.0114	1.0114
Factor3	0.01029	0.05151	0.0038	1.0152
Factor4	-0.04123	.	-0.0152	1.0000

```
LR test: independent vs. saturated:  chi2(6) = 432.97 Prob>chi2 = 0.0000
```

Factor loadings (pattern matrix) and unique variances

Variable	Factor1	Uniqueness
sk1	0.8081	0.3470
sk2	0.8392	0.2957
sk3	0.8406	0.2933
sk4	0.8079	0.3473

Lampiran 5. Olah Data Pengujian Reliabilitas

Pengelolaan Keuangan UMKM

```
. alpha pk1 pk2 pk3 pk4 pk5 pk6 pk7, item label
```

Test scale = mean(unstandardized items)

Item	item-test item-rest interitem					alpha	Label
	Obs	Sign	corr.	corr.	cov.		
pk1	189	+	0.8455	0.7928	.5903336	0.9406	
pk2	189	+	0.8898	0.8440	.5540002	0.9361	
pk3	189	+	0.8845	0.8426	.5745131	0.9365	
pk4	189	+	0.8285	0.7726	.5993621	0.9423	
pk5	189	+	0.8888	0.8434	.5567413	0.9361	
pk6	189	+	0.8363	0.7829	.5977147	0.9415	
pk7	189	+	0.9308	0.8940	.5073718	0.9330	
Test scale					.5685767	0.9465	mean(unstandardized items)

Literasi Keuangan

. alpha lk1 lk2 lk3 lk4 lk5, item label

Test scale = mean(unstandardized items)

Item	Obs	Sign	item-test item-rest interitem			alpha	Label
			corr.	corr.	cov.		
lk1	189	+	0.8551	0.7663	.4020695	0.8917	
lk2	189	+	0.8835	0.8138	.3966706	0.8820	
lk3	189	+	0.8024	0.6984	.4356777	0.9051	
lk4	189	+	0.8735	0.7860	.3813698	0.8884	
lk5	189	+	0.8778	0.8062	.4010845	0.8837	
Test scale					.4033744	0.9104	mean(unstandardized items)

Penggunaan QRIS

. alpha pq1 pq2 pq3 pq4 pq5, item label

Test scale = mean(unstandardized items)

Item	Obs	Sign	item-test item-rest interitem			alpha	Label
			corr.	corr.	cov.		
pq1	189	+	0.8769	0.8001	.6254362	0.8933	
pq2	189	+	0.8400	0.7619	.6905137	0.9025	
pq3	189	+	0.8587	0.7767	.6479793	0.8982	
pq4	189	+	0.8663	0.7889	.6453291	0.8958	
pq5	189	+	0.8907	0.8099	.5844122	0.8932	
Test scale					.6387341	0.9157	mean(unstandardized items)

Sikap Keuangan

. alpha sk1 sk2 sk3 sk4, item label

Test scale = mean(unstandardized items)

Item			item-test	item-rest	interitem	alpha	Label
	Obs	Sign	corr.	corr.	cov.		
sk1	189	+	0.8614	0.7541	.5605651	0.8670	
sk2	189	+	0.8841	0.7779	.5131525	0.8588	
sk3	189	+	0.8812	0.7789	.5264832	0.8577	
sk4	189	+	0.8580	0.7537	.5728451	0.8678	
Test scale					.5432615	0.8936	mean(unstandardized items)

Lampiran 6. Statistik Deskriptif

. tabstat pengelolaankeuangan literasikeuangan penggunaanqris sikapkeuangan, statistics(min max range mean sd var) columns(variables)

stats	pengel~n	litera~n	penggu~s	sikap~n
min	12	10	9	8
max	35	25	25	20
range	23	15	16	12
mean	27.72487	19.84656	20.15344	16.11111
sd	5.425361	3.328272	4.176015	3.118806
variance	29.43454	11.0774	17.4391	9.72695

Lampiran 7. Regresi Linier Berganda

. regress pengelolaankeuangan literasikeuangan penggunaanqris sikapkeuangan

Source	SS	df	MS	Number of obs = 189
Model	4910.86066	3	1636.95355	F(3, 185) = 486.22
Residual	622.832463	185	3.36666196	Prob > F = 0.0000
Total	5533.69312	188	29.4345379	R-squared = 0.8874
				Adj R-squared = 0.8856
				Root MSE = 1.8348

pengelolaankeu-n	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
literasikeuangan	.1004458	.0951408	1.06	0.292	-.0872547 .2881462
penggunaanqris	.4161804	.0924186	4.50	0.000	.2338504 .5985103
sikapkeuangan	1.01644	.1087413	9.35	0.000	.8019079 1.230973
_cons	.9679155	.8347894	1.16	0.248	-.6790153 2.614846